

**PENGARUH JIWA KEWIRAUSAHAAN DAN NILAI
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEMANDIRIAN
USAHA (STUDI KASUS PADA UMKM KULINER
DI KECAMATAN MEDAN SUNGGAL)**

SKRIPSI

OLEH :

**IMELDA KESZIA BR SAGALA
228320045**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 7/7/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

**PENGARUH JIWA KEWIRAUSAHAAN DAN NILAI
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEMANDIRIAN
USAHA (STUDI KASUS PADA UMKM KULINER
DI KECAMATAN MEDAN SUNGGAL)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

**IMELDA KESZIA BR SAGALA
228320045**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 7/7/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)7/7/26

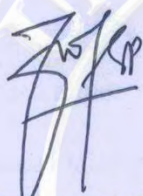
HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Nilai Kewirausahaan
Terhadap Kemandirian Usaha (Studi Kasus Pada UMKM
Kuliner Di Kecamatan Medan Sunggal
Nama : Imelda Keszia Br Sagala
NPM : 228320045
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis/Manajemen

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pembanding



(Yuni Syahputri, S.E, M.Si)

(Amrin Mulia Utama Nst, S.E, M.M)

Pembimbing

Pembanding

Mengetahui :



(Prof. Dr. Syarifda Hafni Sahir, S.E, M.Si)

Dekan



(Dr. Eitriani Tobing, SE, M.Si)

Ketua Program studi

Tanggal Lulus: 4 Maret 2026

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Nilai Kewirausahaan Terhadap Kemandirian Usaha (Studi Kasus Pada Umkm Kuliner Di Kecamatan Medan Sunggal yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar serjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 4 Maret 2026



Imelda Keszia Br sagala
NPM. 228320045

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imelda Keszia Br sagala
NPM : 228320045
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis karya : Tugas Akhir Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “penelitian Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Nilai Kewirausahaan Terhadap Kemandirian Usaha (Studi Kasus Pada Umkm Kuliner Di Kecamatan Medan Sunggal Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan

Pada tanggal : 4 Maret 2026

Yang menyatakan,



Imelda Keszia Br Sagala

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 7/7/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id) 7/7/26

RIWAYAT HIDUP



Nama	Imelda Keszia Br sagala
NPM	228320045
Tempat, Tanggal Lahir	Dusun 6 blok 10 ,30-04-2004
Nama Orang Tua :	
Ayah	Johannes Sagala
Ibu	Derbiana Situmorang
Riwayat Pendidikan :	
SMP	Negri 3 Dolok Masihul
SMA/SMK	RA Kartini Tebing Tinggi
Riwayat Studi Di UMA	Pada tahun 2022 penulis terdaftar sebagai mahasiswa dari fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
Pengalaman Kerja	Magang rs rumah sakit clombia
NO. HP/WA	081260351971
Email	Imeldasgl0@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of entrepreneurial spirit and entrepreneurial values on the independence of culinary MSMEs in Kecamatan Medan Sunggal. A quantitative approach is used in this study to determine the magnitude of the influence of independent variables on dependent variables. The population in this study consists of culinary SME entrepreneurs in Kecamatan Medan Sunggal in 2025, totaling 428 entrepreneurs. The sampling technique uses the Slovin formula, resulting in a sample size of 81 respondents. Data analysis is conducted using SPSS with multiple linear regression analysis to determine the influence of independent variables on the dependent variable. The results of the study indicate that the Entrepreneurial Spirit variable has a positive and significant influence on the independence of MSME businesses. This is evident from the significant value (0.016) < 0.05 and the beta value of 0.343. The Entrepreneurial Value variable has a positive and significant influence on the independence of MSME businesses. This is evident from the significant value (0.001) < 0.05 and beta value of 0.495. Entrepreneurial Values have a more dominant influence than Entrepreneurial Spirit in affecting the business independence of culinary SMEs in Kecamatan Medan Sunggal. Simultaneously, Entrepreneurial Spirit (X1) and Entrepreneurial Value (X2) together significantly influence the business independence of culinary SMEs in Kecamatan Medan Sunggal.

Keywords: *Entrepreneurial Spirit, Entrepreneurial Value, Business Independence*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Nilai Kewirausahaan terhadap Kemandirian Usaha UMKM Kuliner di Kecamatan Medan Sunggal. Penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yang dimana akan menemukan besarnya pengaruh dari variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (variabel dependen). Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM kuliner di Kecamatan Medan Sunggal pada tahun 2025 sebanyak 428 pelaku usaha dan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin sehingga diperoleh sampel sebanyak 81 responden. Analisis data menggunakan SPSS dengan uji regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan variabel Jiwa Kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kemandirian usaha UMKM. Hal ini terlihat dari nilai signifikan $(0,016) < 0,05$ dan nilai beta 0,343. Variabel Nilai Kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kemandirian usaha UMKM. Hal ini terlihat dari nilai signifikan $(0,001) < 0,05$ dan nilai beta 0,495. Nilai Kewirausahaan memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan Jiwa Kewirausahaan dalam mempengaruhi kemandirian usaha UMKM kuliner di Kecamatan Medan Sunggal. Secara simultan Jiwa Kewirausahaan (X1) dan Nilai Kewirausahaan (X2) secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap kemandirian usaha UMKM kuliner di Kecamatan Medan Sunggal.

Kata Kunci: Jiwa Kewirausahaan , Nilai Kewirausahaan , Kemandirian Usaha

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat berupa kesehatan, kekuatan, dan inspirasi sangat banyak dalam proses penyelesaian skripsi ini.. Teristimewa penulis ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tersayang, Bapak Johannes Sagala dan Mama Derbiana Situumorang . Meskipun bapak dan mama tidak sempat merasakan pendidikan dibangku perkuliahan, namun selalu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan, mengusahakan, memberikan dukungan baik secara moral maupun finansial, serta memprioritaskan pendidikan dan kebahagiaan anak-anaknya. Perjalanan hidup kita sebagai satu keluarga utuh memang tidak mudah, tetapi segala hal yang telah dilalui memberikan penulis pelajaran yang sangat berharga tentang arti menjadi seorang perempuan yang kuat, bertanggung jawab, selalu berjuang dan mandiri. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat membuat bapak dan mama lebih bangga karena telah berhasil menjadikan anak perempuan pertamanya ini menyandang gelar sarjana seperti yang diharapkan. Besar harapan penulis semoga bapak dan mama selalu sehat, panjang umur, dan bisa menyaksikan keberhasilan lainnya yang akan penulis raih di masa yang akan datang.

Judul yang dipilih dalam penelitian ini ialah "Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Nilai Kewirausahaan Terhadap Kemandirian Usaha (STUDI KASUS UMKM KULINER DI KECAMATAN MEDAN SUNGGAL)".

Tujuan dari penulisan ini merupakan persyaratan untuk menempuh program sarjana Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Selama menyusun Skripsi ini, peneliti telah mendapatkan bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti

mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Ibu Prof. Dr. Syafrida Hafni Sahir, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, S.E., M.Acc, Ak selaku Wakil Bidang Penjamin Mutu Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
4. Ibu Dr. Fitriani Tobing, S.E., M.Si selaku kepala prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Ibu Muthya Rahmi Darmansyah, S.E., M.Sc., Ketua Bidang Pembelajaran dan Sistem Informasi Akademik Universitas Medan Area.
6. Ibu Yuni Syahputri, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing saya yang telah meluangkan Waktunya membimbing penulis dan banyak memberikan masukan-masukan yang berharga dalam menyelesaikan Skripsi saya.
7. Dr. Ahmad Prayudi, S.E, M.M.. selaku Ketua dalam skripsi penulis telah memberikan masukan dan saran terhadap skripsi penulis, sehingga penulis dapat menuntaskan skripsi dengan baik.
8. Amrin Mulia Utama Nst, S.E, M.M. selaku Dosen Pembanding yang telah banyak memberikan masukan-masukan yang berharga dalam menyempurnakan Skripsi Penulis.
9. Irwansyah Putra, S.E, MM selaku Dosen Sekretaris yang telah banyak membantu penulis untuk menyempurnakan Skripsi.

10. Teruntuk kedua saudara kandung saya Panji Immanuel Sagala dan Indiriani Br sagala yang selalu membuat penulis termotivasi untuk bisa terus belajar sosok kakak yang dapat memberikan pengaruh *positif* ,baik dalam bidang akademik, serta berusaha menjadi panutannya di masa yang akan kelak .
11. Seluruh Dosen Universitas Medan Area yang selama ini telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis dan seluruh pegawai yang telah banyak membantu mempermudah proses administrasi penulis.
12. Kepada Sahabat LDR Penulis , Agnes dan Yuni, Elia terima kasih telah menjadi sahabat dan pendengar siap mendengarkan segala keluh kesah tanpa menghakimi, selalu memberikan *support*, semangat dan motivasi membangun dikala mental down.
13. Kepada Sahabat Penulis skripsi saya Cintiya Adinda Br Surbakti, terima kasih telah menjadi sahabat dan partner skripsi.Terimakasih telah mendengarkan keluh kesah penulis , berkontribusi dalam penulisan skripsi ini, memberikan dukungan, semangat dan terimakasih telah menjadi bagian dalam perjalanan penyusunan saya hingga penyusunan skripsi ini sampai selesai .
14. Kepada para Narasumber atau Responden atau pelaku UMKM yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi dan mengisi kuesioner sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir penelitian ini.
15. Rekan-Rekan Mahasiswa/I Manajemen A1 angkatan 2022. Terimakasih atas kenangan dan pengalamannya suka maupun duka dan sika yang telah kita lalui, semoga kita semua menjadi orang yang sukses.
16. Kepada seseorang tak kala penting kehadirannya salah satu mahasiswa UHN

fakultas hukum yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan perkuliahan penulis dari maba sampai detik ini . Terimakasih, segala usaha yang diberikan mulai dari waktu dukungan, doa dan *support* dalam proses penyusunan skripsi ini sampai selesai

17. Kepada teman setongkrongan amoy terimakasih telah memberi motivasi dan semangat kepada penulis
18. Terakhir untuk diri saya sendiri .Terimakasih atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Terimakasih sudah berusaha dan tidak lelah dalam kondisi apapun, Terimakasih sudah kuat melewati segala lika-liku yang terjadi. Saya bangga pada diri saya sendiri, mari bekerja sama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari, adapun kurang lebihmu mari kita rayakan diri sendiri.

Medan, 4 Maret 2026



Imelda Keszia Br sagala
NPM. 228320045

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Pertanyaan Penelitian	10
1.4 Tujuan Penelitian	10
1.5 Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Kemandirian Usaha	12
2.1.1 Pengertian Kemandirian Usaha.....	12
2.1.2 Faktor -Faktor kemandirian Usaha.....	13
2.1.3 Indikator kemandirian Usaha	14
2.2 Jiwa Kewirausahaan.....	15
2.2.1 Pengertian Jiwa Kewirausahaan	15
2.2.2 Aspek Jiwa Kewirausahaan.....	16
2.2.3 Indikator Jiwa Kewirausahaan.....	17
2.3 Nilai Kewirausahaan	18
2.3.1 Pengertian Nilai Kewirausahaan	18
2.3.2 Manfaat Nilai Kewirausahaan	19
2.3.3 Indikator Nilai Kewirausahaan	20
2.4 Penelitian Terdahulu	22
2.5 Kerangka Konseptual.....	24
2.6 Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Jenis Penelitian	28
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	28
3.2.1 Lokasi Penelitian	28
3.2.2 Waktu Penelitian	28
3.3 Populasi dan Sampel.....	29
3.3.1 Populasi	29
3.3.2 Sampel	29
3.5 Skala Pengukuran Data.....	31
3.6 Metode Pengumpulan Data	32
3.7 Jenis dan Sumber Data	33

3.7.1	Jenis Data.....	33
3.7.2	Sumber Data	33
3.8	Uji Instrumen Penelitian.....	34
3.8.1	Uji Validitas	34
3.8.2	Uji Reliabilitas	35
3.9	Uji Asumsi Klasik	36
3.9.1	Uji Normalitas.....	36
3.9.2	Uji Multikolinearitas	37
3.9.3	Analisis Regresi Linear Berganda.....	37
3.10	Uji Heteroskedastisitas	38
3.10.1	Teknik Analisis Data.....	38
3.10.2	Analisis Statistik Deskriptif.....	38
3.10.3	Uji Hipotesis.....	38
3.10.3.1	Uji t (Uji Parsial).....	39
3.10.3.2	Uji F (Uji Simultan)	39
3.10.4	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	40
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	41
4.1	Gambaran Umum UMKM Kecamatan Medan Sunggal	41
4.2	Analisis Deskriptif Responden	43
4.2.1	Analisis Karakteristik Responden	43
4.2.2	. Frekuensi Jawaban Responden.....	48
4.3	Hasil pengujian asumsi Klasik	60
4.3.1	Uji Normalitas	60
4.3.2	Uji Multikolinearitas	62
4.3.3	Uji Heteroskedastisitas	63
4.4	Analisis Regresi Linear Berganda.....	63
4.5	Pengujian Hipotesis	65
4.5.1	Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)	65
4.5.2	Uji Signifikansi Serempak (Uji F)	66
4.5.3	Pengujian Koefisien Determinasi (R^2).....	67
4.6	Pembahasan	67
4.6.1	Pengaruh Jiwa Kewirausahaan terhadap Kemandirian Usaha.....	67
4.6.2	Pengaruh Nilai Kewirausahaan Terhadap Kemandirian Usaha	69
4.6.3	Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Nilai Kewirausahaan Terhadap Kemandirian Usaha	71
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	74
5.1	Kesimpulan	74
5.2	Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....		76

DAFTAR TABEL

No.Tabel	Judul	Halaman
Tabel 1.1	Perkembangan UMKM Kuliner Kecamatan Medan Sunggal.....	4
Tabel 1.2	Hasil Pra-Survey.....	6
Tabel 1.3	Hasil Pra-Survey.....	7
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1	Rincian Penelitian	29
Tabel 3.2	Definisi Operasional	31
Tabel 3.3	Bobot Nilai Angket	32
Tabel 3.4	Uji Validitas Pada Penelitian Ini	35
Tabel 3.5	Uji Reliabilitas	36
Tabel 4.1	Distribusi Jawaban Berdasarkan Usia.....	44
Tabel 4.2	Distribusi Jawaban Berdasarkan Jenis Kelamin	45
Tabel 4.3	Distribusi Jawaban Berdasarkan Jenis Pendapatan	46
Tabel 4.4	Jenis Usaha.....	47
Tabel 4.5	Distribusi Jawaban Responden (X1).....	49
Tabel 4.6	Distribusi Jawaban Responden (X2).....	53
Tabel 4.7	Distribusi Jawaban Responden (Y).....	46
Tabel 4.8	<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	73
Tabel 4.9	Hasil Uji Nilai <i>Tolerance</i> dan VIF.....	74
Tabel 4.10	Hasil Regresi Linier Berganda.....	75
Tabel 4.11	Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji-t).....	76
Tabel 4.12	Hasil Uji F Signifikansi Serempak (Uji-F)	78
Tabel 4.13	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	79

DAFTAR GAMBAR

No.Gambar	judul	halaman
Gambar 1.1	Pertumbuhan UMKM Indonesia.....	1
Gambar 2.1	Kerangka Konseptual.....	26
Gambar 4.1	Hasil Uji Normalitas dengan Histogram.....	61
Gambar 4.2	Hasil Uji Normalitas dengan Normal P-P Plot	62
Gambar 4.3	Hasil Uji Heteroskedastitas (Grafik Scatterplot)	64



DAFTAR LAMPIRAN

No Lampiran	Judul	Halaman
Lampiran 1.	Kuesioner	79
Lampiran 2.	Tabulasi	83
Lampiran 3.	Hasil Pengelolaan data	89
Lampiran 4.	Surat Ijin Dan Selesai	94



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia usaha di Indonesia saat ini tengah mengalami transformasi besar berkat kemajuan teknologi digital. Para pengusaha kecil dan menengah kini memiliki kesempatan lebih luas untuk memperkenalkan dan memasarkan produk mereka melalui berbagai platform digital. Perubahan ini mendorong pelaku usaha untuk mengembangkan keterampilan baru dan berpikir kreatif dalam menarik pelanggan. Kondisi ini tidak hanya menciptakan tantangan tetapi juga membuka peluang yang menjanjikan bagi mereka yang mampu beradaptasi dan berinovasi sesuai tuntutan pasar. Semangat kewirausahaan yang terus tumbuh tercermin dari data pertumbuhan UMKM di Indonesia yang ditunjukkan pada gambar 1.1



Sumber: DjPb Kemenkeu (2024)

Gambar 1.1
Pertumbuhan UMKM Kuliner Indonesia
Dari tahun 2021 hingga 2024, jumlah UMKM meningkat secara konsisten dari sekitar 62 juta unit menjadi 69 juta unit. Pertumbuhan ini menandakan bahwa

semakin banyak masyarakat Indonesia yang tertarik untuk memulai usaha sendiri. Fenomena ini juga menunjukkan bahwa sektor UMKM tetap menjadi penggerak utama perekonomian nasional dengan menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di berbagai daerah. Dalam menghadapi dinamika pasar yang terus berubah, kemandirian usaha menjadi kunci penting bagi keberlanjutan UMKM.

Menurut Pohan et al (2022) kemandirian usaha merupakan kemampuan bisnis untuk berdiri sendiri tanpa ketergantungan berlebihan pada pihak lain dalam hal permodalan, pengambilan keputusan, maupun operasional. Pendapat ini diperkuat oleh Kurniawan & Alhifni (2022) yang menyatakan bahwa kemandirian usaha ditandai dengan kebebasan pengusaha dalam menentukan arah bisnisnya, didukung oleh kemampuan manajerial dan jaringan yang kuat. Suhaeli et al (2024) menambahkan dimensi penting lainnya dengan menekankan bahwa kemandirian usaha mencakup kemampuan berinovasi, adaptasi terhadap perubahan pasar, dan ketahanan menghadapi berbagai tantangan ekonomi.

Kemandirian usaha tidak dapat dipisahkan dari jiwa kewirausahaan yang menjadi motor penggeraknya. Kamilan & Nurcholisah (2022) mendefinisikan jiwa kewirausahaan sebagai sikap mental dan semangat untuk menciptakan sesuatu yang baru dengan keberanian mengambil risiko. Karakteristik ini sangat penting dalam membangun usaha yang tangguh dan adaptif. Arum et al (2022) memperluas definisi ini dengan menyebutkan bahwa jiwa kewirausahaan meliputi kreativitas, kegigihan, motivasi tinggi, dan kemampuan melihat peluang di tengah tantangan. Sejalan dengan pendapat tersebut, Wulandari (2020) menekankan bahwa jiwa

kewirausahaan merupakan fondasi mental yang memungkinkan pengusaha untuk terus bertahan dan berkembang, ditandai dengan kemauan belajar dari kegagalan dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis.

Selain jiwa kewirausahaan, nilai-nilai yang dipegang oleh pengusaha juga berperan penting dalam membangun kemandirian usaha. Menurut Ambarwati (2021). nilai kewirausahaan adalah prinsip dasar yang menjadi pedoman dalam menjalankan usaha, seperti kejujuran, integritas, dan tanggung jawab sosial. Nilai-nilai ini membentuk karakter pengusaha dan memengaruhi bagaimana mereka berinteraksi dengan pelanggan, pemasok, dan masyarakat sekitar. Rimiyati & Munawaroh (2016) menambahkan bahwa nilai kewirausahaan juga mencakup orientasi pada hasil, komitmen terhadap kualitas, dan semangat untuk terus berkembang. Ambarwati (2021) memperkaya pemahaman ini dengan menyoroti pentingnya kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat, yang memungkinkan terciptanya model bisnis yang berkelanjutan dan bermanfaat bagi banyak pihak.

Kecamatan Medan Sunggal merupakan salah satu yang terletak di bagian barat Kota Medan, Sumatera Utara. Kawasan ini telah berkembang menjadi salah satu pusat bisnis dan pemukiman yang strategis dengan aksesibilitas yang baik ke berbagai bagian kota. Dalam beberapa tahun terakhir, UMKM kuliner di Kecamatan Medan Sunggal menunjukkan perkembangan yang dinamis, menjadikannya salah satu destinasi kuliner favorit bagi warga Medan. Keragaman etnis yang ada di Medan tercermin dalam beragamnya jenis kuliner yang ditawarkan di kawasan ini, mulai dari masakan tradisional Melayu, Batak, Minang, hingga masakan China dan masakan fusion yang menggabungkan berbagai

pengaruh kuliner. Lokasi yang strategis di persimpangan berbagai jalur transportasi membuat Kecamatan Medan Sunggal mudah diakses oleh pengunjung dari berbagai penjuru kota. Hal ini menjadi salah satu faktor pendorong pertumbuhan UMKM kuliner di kawasan tersebut. Selain itu, perubahan gaya hidup masyarakat perkotaan yang semakin menghargai pengalaman kuliner sebagai bagian dari aktivitas sosial juga turut mendukung berkembangnya sektor ini. Para pelaku UMKM kuliner di Kecamatan Medan Sunggal harus terus berinovasi dan meningkatkan kualitas produk dan layanan mereka untuk dapat bertahan dalam persaingan yang semakin ketat, terutama dengan munculnya berbagai pusat kuliner baru di kota Medan. Hal itu dapat dilihat dari data tabel 1.1

Tabel 1.1
Data perkembangan Kecamatan Medan Sunggal UMKM 2021-2024

No	Jenis UMKM Kuliner	Lokasi	2021	2022	2023	2024
1	Warung Nasi/Rumah Makan	Menetap	70	60	80	85
2	Warung Kopi/Cafe	Menetap	60	65	70	75
3	Pedagang Gorengan	Menetap	40	35	30	25
4	Jajanan Tradisional	Menetap	50	55	60	65
5	Minuman Kesehatan/Jus	Menetap	30	35	60	45
6	Aneka Kue dan Roti	Menetap	35	40	45	20
7	Pedagang Bakso/Mie	Menetap	25	30	35	30
8	Catering/Masakan Pesanan	Menetap	20	25	30	35
9	Olahan Ikan/Seafood	Menetap	10	12	15	20
10	Cemilan/Snack Kemasan	Menetap	15	10	5	8
11	Warung Sate	Menetap	5	8	10	12
12	Roti Bakar	Menetap	5	5	7	8
Total		Menetap	365	380	447	428

Sumber: Simdakop Umkm Kota Medan (2025)

Berdasarkan data pada Tabel 1.1, perkembangan UMKM kuliner di Kecamatan Medan Sunggal dari tahun 2021 hingga 2024 menunjukkan dinamika yang menarik. Total UMKM kuliner meningkat dari 365 unit pada 2021 menjadi

380 unit pada 2022, lalu naik signifikan menjadi 447 unit pada 2023, meski kemudian sedikit menurun menjadi 428 unit pada 2024. Jenis usaha yang menunjukkan pertumbuhan konsisten adalah Warung Nasi/Rumah Makan yang meningkat dari 70 unit pada 2021 menjadi 85 unit pada 2024, dan Warung Kopi/Cafe yang naik dari 60 unit menjadi 75 unit dalam periode yang sama. Jajanan Tradisional juga menunjukkan tren positif, meningkat dari 50 unit menjadi 65 unit. Sebaliknya, beberapa jenis usaha mengalami penurunan, seperti Pedagang Gorengan yang turun dari 40 unit menjadi 25 unit. Aneka Kue dan Roti mengalami fluktuasi yang signifikan, meningkat dari 35 unit pada 2021 menjadi 45 unit pada 2023, tetapi kemudian turun drastis menjadi hanya 20 unit pada 2024. Pola naik turun dalam data UMKM kuliner Kecamatan Medan Sunggal mencerminkan realitas pasar yang dinamis dan menunjukkan pentingnya kemandirian usaha.

Untuk membuktikan hal tersebut peneliti melakukan prasurvei awal terhadap 30 usaha UMKM Kuliner di Kecamatan Medan Sunggal mengenai kemandirian usaha

Tabel 1.1
Pra Survei Kemandirian Usaha

No	Item	Ya		Tidak		Total
		F	%	F	%	
1	Saya mampu mengambil keputusan penting untuk usaha tanpa bergantung pada bantuan orang lain.	15	50%	15	50%	30
2	Saya mampu mengatasi masalah usaha dengan cepat tanpa mengganggu kelancaran operasional.	12	40%	18	60%	30

Sumber Data Diolah peneliti (2025)

Berdasarkan Tabel 1.1 Pra Survei Kemandirian Usaha, terlihat hasil yang menunjukkan tantangan dalam aspek kemandirian di kalangan pelaku usaha.

Mengenai kemampuan mengambil keputusan penting, terjadi pembagian pendapat

yang sama rata dengan 50% responden (15 orang) menyatakan mampu mengambil keputusan penting untuk usaha tanpa bergantung pada bantuan orang lain, sedangkan 50% lainnya (15 orang) masih memerlukan bantuan dalam pengambilan keputusan penting. Sementara itu, pada aspek kemampuan mengatasi masalah usaha, mayoritas responden (60% atau 18 orang) mengakui belum mampu mengatasi masalah usaha dengan cepat tanpa mengganggu kelancaran operasional, sementara hanya 40% (12 orang) yang menyatakan mampu. Data ini menunjukkan bahwa tingkat kemandirian usaha masih menjadi tantangan signifikan, terutama dalam hal penanganan masalah operasional. Hal ini mengisyaratkan perlunya peningkatan kapasitas dan keterampilan pemecahan masalah bagi para pelaku usaha, serta pendampingan yang lebih intensif untuk membangun kemandirian usaha yang lebih baik.

Selanjutnya peneliti melakukan prasurvei awal terhadap 30 usaha UMKM Kuliner di Kecamatan Medan Sunggal mengenai Jiwa kewirausahaan

Tabel 1.2
Pra Survei Jiwa Kewirausahaan

No	Item	Ya		Tidak		Total
		F	%	F	%	
1	Saya berani mengambil langkah pertama dalam hal-hal yang dapat meningkatkan kualitas usaha.	23	76%	7	24%	30
2	Saya aktif menjalin hubungan dengan pelaku usaha lain, pemasok, atau pelanggan potensial.	7	23%	23	77%	30

Sumber Data Diolah peneliti (2025)

Berdasarkan Tabel 1.2 Pra Survei Jiwa Kewirausahaan, terlihat adanya kontras yang signifikan pada dua aspek kewirausahaan yang diukur. Mengenai keberanian mengambil inisiatif, mayoritas responden (76% atau 23 orang) menyatakan berani mengambil langkah pertama dalam hal-hal yang dapat

meningkatkan kualitas usaha, sedangkan hanya 24% (7 orang) yang tidak berani mengambil inisiatif tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku usaha memiliki keberanian dan dorongan untuk melakukan inovasi dan peningkatan dalam usaha mereka.

Namun, kontras terjadi pada aspek jaringan usaha, di mana hanya 23% responden (7 orang) yang aktif menjalin hubungan dengan pelaku usaha lain, pemasok, atau pelanggan potensial, sementara mayoritas besar (77% atau 23 orang) tidak melakukannya. Data ini mengindikasikan adanya kesenjangan penting dalam jiwa kewirausahaan, di mana meskipun keberanian internal untuk berinovasi cukup tinggi, kemampuan membangun jaringan bisnis masih sangat rendah. Kondisi ini menunjukkan perlunya pelatihan dan fasilitasi khusus untuk mengembangkan keterampilan networking dan kolaborasi antar pelaku usaha, yang merupakan komponen penting dalam ekosistem kewirausahaan yang sehat dan berkembang.

Selanjutnya peneliti melakukan prasurvei awal terhadap 30 usaha UMKM Kuliner di Kecamatan Medan Sunggal mengenai Nilai kewirausahaan

Tabel 1.3
Pra Survei Nilai Kewirausahaan

No	Item	Ya		Tidak		Total
		F	%	F	%	
1	Saya menjalankan usaha dengan prinsip kejujuran dalam semua transaksi dengan pelanggan dan mitra.	13	43%	17	57%	30
2	Saya berani mengubah cara kerja lama jika ada cara yang lebih baik untuk menjalankan usaha.	16	53%	14	47%	30

Sumber Data Diolah peneliti (2025)

Berdasarkan Tabel 1.3 Pra Survei Nilai Kewirausahaan, terlihat adanya hasil yang cukup berimbang namun dengan kecenderungan yang perlu mendapat perhatian. Mengenai prinsip kejujuran dalam usaha, sebanyak 43% responden (13

orang) menyatakan menjalankan usaha dengan prinsip kejujuran dalam semua transaksi dengan pelanggan dan mitra, sedangkan mayoritas 57% (17 orang) belum sepenuhnya menerapkan prinsip tersebut. Data ini menunjukkan adanya tantangan etika bisnis yang perlu ditingkatkan di kalangan pelaku usaha.

Sementara itu, pada aspek keterbukaan terhadap perubahan, terjadi pembagian yang lebih berimbang dengan 53% responden (16 orang) menyatakan berani mengubah cara kerja lama jika ada cara yang lebih baik untuk menjalankan usaha, sedangkan 47% (14 orang) masih cenderung bertahan pada cara kerja lama. Meskipun lebih dari setengah responden menunjukkan keterbukaan terhadap inovasi dan adaptasi, masih cukup banyak pelaku usaha yang perlu didorong untuk lebih adaptif terhadap perubahan. Hasil survei ini mengisyaratkan pentingnya program penguatan nilai-nilai kewirausahaan, terutama pada aspek etika bisnis dan kemampuan adaptasi, yang merupakan fondasi penting untuk keberlanjutan dan pengembangan usaha dalam jangka panjang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fardha (2023) dengan judul Memahami Pengaruh Jiwa Dan Nilai Kewirausahaan Terhadap Kemandirian Usaha di Kota Palu: Strategi Untuk Pemberdayaan Ekonomi Lokal, dan mendapatkan hasil, Secara parsial jiwa Kewirausahaan dan nilai Kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kemandirian Usaha. Dan diperkuat dengan penelitian Taali et al (2019) dengan judul Peran Jiwa Kewirausahaan dan Nilai Kewirausahaan Terhadap Kemandirian Usaha, dan mendapatkan hasil Secara parsial jiwa Kewirausahaan dan nilai Kewirausahaan berpengaruh secara Positif dan signifikan terhadap Kemandirian Usaha.

Namun berbeda dengan penelitian dilakukan Sukirman (2017) dengan judul Jiwa Kewirausahaan Dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha Melalui Perilaku Kewirausahaan. Dan mendapatkan hasil pengujian secara langsung yang dimana Nilai Wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian usaha. Begitu pun terhadap perilaku wirausaha, Namun Jiwa Wirausaha tidak berpengaruh terhadap kemandirian usaha. Dan diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Teraju & Lidia (2023) dengan judul Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Di Terminal Lawang Kuari Kabupaten Sekadau, dan mendapatkan hasil Secara parsial Pengaruh Jiwa Kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap kemandirian usaha

Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu peneliti tertarik mengangkat judul **Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Nilai Kewirausahaan Terhadap Kemandirian Usaha (Studi Kasus Pada Umkm Kuliner Di Kecamatan Medan Sunggal)**

1.2 Rumusan Masalah

Fluktuasi jumlah UMKM kuliner di Kecamatan Medan Sunggal terlihat dari peningkatan dari 365 unit (2021) menjadi 447 unit (2023), namun menurun menjadi 428 unit (2024), menunjukkan tantangan keberlanjutan usaha. Hasil pra survei mengungkapkan masalah kemandirian usaha dengan 50% pelaku UMKM masih bergantung pada bantuan orang lain saat mengambil keputusan penting dan 60% belum mampu mengatasi masalah usaha dengan cepat.

Terdapat masalah dalam jiwa kewirausahaan dimana 76% pelaku UMKM berani mengambil langkah pertama untuk meningkatkan kualitas usaha, namun

77% tidak aktif membangun jaringan bisnis. Dalam penerapan nilai kewirausahaan, 57% belum sepenuhnya menjalankan prinsip kejujuran dan 47% enggan mengubah cara kerja lama meskipun ada metode yang lebih baik.

Penelitian terdahulu menunjukkan adanya research gap, dengan penelitian Fardha (2023) dan Taali et al (2019) menemukan pengaruh positif jiwa dan nilai kewirausahaan terhadap kemandirian usaha, sedangkan Sukirman (2017) dan Teraju & Lidia (2023) menunjukkan hasil sebaliknya.

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Apakah Jiwa Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemandirian Usaha UMKM kuliner di Kecamatan Medan Sunggal?
2. Apakah Nilai Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemandirian Usaha UMKM kuliner di Kecamatan Medan Sunggal?
3. Apakah Jiwa Kewirausahaan dan Nilai Kewirausahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemandirian Usaha UMKM kuliner di Kecamatan Medan Sunggal?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Jiwa Kewirausahaan terhadap Kemandirian Usaha UMKM kuliner di Kecamatan Medan Sunggal.
2. Untuk mengetahui pengaruh Nilai Kewirausahaan terhadap Kemandirian Usaha UMKM kuliner di Kecamatan Medan Sunggal.
3. Untuk mengetahui pengaruh simultan Jiwa Kewirausahaan dan Nilai Kewirausahaan terhadap Kemandirian Usaha UMKM kuliner di Kecamatan Medan Sunggal.

1.5 Manfaat Penelitian

- a. Bagi Pelaku UMKM Kuliner, Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan bagi pelaku UMKM kuliner di Kecamatan Medan Sunggal dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan dan menerapkan nilai-nilai kewirausahaan untuk meningkatkan kemandirian usaha mereka di tengah dinamika pasar yang berubah.
- b. Bagi Pemerintah Daerah, Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan dan program pembinaan UMKM kuliner yang tepat sasaran, khususnya dalam upaya meningkatkan kemandirian usaha melalui penguatan jiwa kewirausahaan dan nilai kewirausahaan di Kecamatan Medan Sunggal.
- c. Bagi Peneliti, Penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman serta wawasan peneliti mengenai jiwa kewirausahaan serta nilai kewirausahaan terhadap kemandirian usaha UMKM kuliner, serta mengembangkan kemampuan analitis peneliti dalam mengidentifikasi permasalahan serta solusi di bidang kewirausahaan.
- d. Bagi Peneliti Selanjutnya, Diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan dan memperkaya literatur tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian usaha UMKM kuliner, khususnya dalam konteks peran jiwa kewirausahaan dan nilai kewirausahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kemandirian Usaha

2.1.1 Pengertian Kemandirian Usaha

Riyani et al (2019) Kemandirian usaha adalah kemampuan seorang pengusaha atau pelaku bisnis untuk mengelola dan mengembangkan bisnisnya secara independen, tanpa bergantung secara berlebihan pada bantuan pihak lain. Hal ini mencakup kemampuan mengambil keputusan sendiri, mengelola keuangan dengan bijak, mengatasi masalah bisnis, dan bertanggung jawab penuh atas jalannya usaha. Kemandirian usaha ditandai dengan ketidakbergantungan pada pinjaman berlebihan, subsidi tetap, atau campur tangan pihak luar dalam pengambilan keputusan strategis bisnis. Giovanni & Subianto (2023) Kemandirian usaha merujuk pada kondisi di mana sebuah bisnis mampu beroperasi dan berkembang dengan mengandalkan sumber daya internal dan kemampuan pengelolaan dari pemilikinya. Ini meliputi kemandirian dalam aspek permodalan, produksi, pemasaran, dan pengembangan produk. Pengusaha yang mandiri memiliki kontrol penuh atas bisnisnya, dapat menghasilkan pendapatan yang cukup untuk menutupi biaya operasional, dan mampu bertahan menghadapi fluktuasi pasar tanpa bantuan eksternal yang berkelanjutan.

Mulja & Sembel (2021) Kemandirian usaha adalah kapasitas suatu bisnis untuk memenuhi kebutuhannya sendiri dalam hal operasional, keuangan, dan pengembangan. Ini merupakan kondisi di mana pengusaha dapat menjalankan aktivitas bisnisnya tanpa ketergantungan kronis pada pihak lain, mampu membuat

inovasi produk atau layanan, serta memiliki kemampuan beradaptasi dengan perubahan pasar. Kemandirian ini tidak berarti menolak kerja sama atau kemitraan, tetapi lebih pada kemampuan untuk bertahan dan berkembang berdasarkan keputusan dan upaya sendiri tanpa dikendalikan oleh kepentingan pihak luar.

2.1.2 Faktor -Faktor kemandirian Usaha

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian Usaha menurut Mulja & Sembel (2021) sebagai berikut

a. Keterampilan Manajerial

Kemampuan mengelola bisnis secara efektif, termasuk perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan seluruh aktivitas usaha. Pengusaha dengan keterampilan manajerial yang baik dapat mengatur prioritas, mengelola waktu, dan mengalokasikan sumber daya secara tepat untuk mencapai tujuan bisnis.

b. Pengelolaan Keuangan

Kemampuan mengatur arus kas, mengelola modal, dan membuat keputusan keuangan yang tepat. Pengelolaan keuangan yang baik memungkinkan bisnis beroperasi tanpa bergantung pada pinjaman atau bantuan keuangan eksternal secara terus-menerus.

c. Inovasi dan Kreativitas

Kemampuan mengembangkan ide baru, produk, atau layanan yang membedakan bisnis dari pesaing. Inovasi membantu bisnis tetap relevan dan bertahan di pasar yang kompetitif tanpa harus meniru strategi bisnis lain.

d. Jaringan Bisnis

Memiliki hubungan yang kuat dengan pemasok, pelanggan, dan mitra bisnis yang mendukung pertumbuhan usaha. Jaringan yang baik membantu pengusaha mendapatkan akses ke sumber daya dan peluang baru.

e. Ketahanan Mental

Kemampuan bertahan menghadapi tantangan, kegagalan, dan tekanan dalam menjalankan bisnis. Pengusaha dengan ketahanan mental yang kuat dapat bangkit dari kegagalan dan terus berjuang meskipun menghadapi kesulitan.

2.1.3 Indikator kemandirian Usaha

Menurut Mulja & Sembel (2021) ada 5 indikator Kemandirian usaha, dapat di lihat sebagai berikut

a. Stabilitas Finansial

Bisnis memiliki arus kas yang sehat, pendapatan yang konsisten, dan kemampuan memenuhi kewajiban keuangan tanpa bergantung pada pinjaman berulang. Usaha dapat menutup biaya operasional dan menghasilkan keuntungan yang cukup untuk pengembangan bisnis.

b. Pengambilan Keputusan Mandiri

Pemilik usaha mampu membuat keputusan bisnis penting tanpa bergantung pada arahan atau persetujuan pihak lain. Mereka memiliki kepercayaan diri untuk menentukan arah strategis dan kebijakan operasional bisnisnya.

c. Penyelesaian Masalah Efektif

Kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, dan menyelesaikan masalah bisnis secara mandiri. Pengusaha dapat mengatasi hambatan atau tantangan tanpa selalu membutuhkan bantuan eksternal.

d. Keberlanjutan Operasional

Bisnis dapat terus beroperasi dan berkembang meskipun menghadapi perubahan kondisi pasar. Ini mencakup kemampuan beradaptasi dengan tren baru dan mempertahankan kualitas produk atau layanan secara konsisten.

e. Kemandirian Sumber Daya

Usaha memiliki kontrol atas sumber daya utama seperti bahan baku, teknologi, dan tenaga kerja. Pengusaha tidak bergantung pada satu pemasok atau sumber daya eksternal tertentu yang dapat membahayakan kelangsungan bisnis jika terjadi gangguan.

2.2 Jiwa Kewirausahaan

2.2.1 Pengertian Jiwa Kewirausahaan

Menurut Syaban et al (2024) Jiwa kewirausahaan adalah seorang wirausahawan sejati memiliki kemampuan untuk melihat peluang yang tidak dilihat orang lain dan mengubahnya menjadi inovasi yang bernilai ekonomi. Jiwa kewirausahaan melibatkan keberanian untuk mendobrak status quo dan menciptakan solusi baru, bahkan jika ini berarti mengganggu pasar yang sudah mapan. Adapun Menurut Praptono & Andini (2021) jiwa kewirausahaan tidak selalu tentang memulai bisnis baru, tetapi tentang kemampuan untuk mencari, merespons, dan memanfaatkan perubahan sebagai peluang. Ini melibatkan

kemampuan sistematis untuk berinovasi dan mengambil risiko terukur demi menciptakan nilai baru.

Menurut Mulja & Sembel (2021) Jiwa kewirausahaan mendefinisikannya sebagai "mengejar peluang melampaui sumber daya yang saat ini dikendalikan." Ini mencakup kemampuan untuk melihat peluang, mengumpulkan sumber daya yang diperlukan, dan mengambil tindakan strategis untuk memanfaatkan peluang tersebut meskipun dengan keterbatasan.

2.2.2 Aspek Jiwa Kewirausahaan

Menurut Praptono & Andini (2021) ada beberapa Aspek Jiwa Kewirausahaan yang dapat diketahui sebagai berikut

1. Inovasi Kreatif

Kemampuan melihat peluang dan menciptakan solusi baru. Wirausahawan selalu berpikir di luar kebiasaan untuk menghasilkan ide atau pendekatan yang belum pernah ada sebelumnya.

2. Keberanian Mengambil Risiko

Kesiapan untuk bergerak maju meski ada ketidakpastian. Wirausahawan menghitung risiko dengan cermat namun tidak lumpuh oleh ketakutan gagal, karena mereka melihat kegagalan sebagai bagian dari pembelajaran.

3. Ketahanan Mental

Kemampuan bangkit dari kegagalan dan terus berjuang. Ketahanan ini mendukung pengambilan risiko dan memberi energi untuk terus berinovasi meski menghadapi tantangan.

4. Orientasi Peluang

Kepekaan untuk melihat kebutuhan pasar yang belum terpenuhi. Orientasi ini menggerakkan inovasi kreatif dan membantu wirausahawan memanfaatkan momentum dengan tepat.

5. Kemampuan Adaptasi

Fleksibilitas untuk menyesuaikan strategi saat keadaan berubah. Adaptasi memungkinkan wirausahawan bertahan saat menghadapi risiko, mendukung ketahanan mental, dan terus mencari peluang baru.

2.2.3 Indikator Jiwa Kewirausahaan

Adapun 4 indikator yang mempengaruhi jiwa kewirausahaan Praptono & Andini (2021) dapat diketahui sebagai berikut

1. inisiatif Proaktif Wirausahawan sejati tidak menunggu peluang datang, tetapi aktif mencarinya. Mereka mengambil langkah pertama, memulai proyek baru, dan menciptakan solusi sebelum orang lain menyadari adanya masalah. Inisiatif ini menjadi dorongan awal yang menggerakkan seluruh proses kewirausahaan.
2. Kegigihan Menghadapi Tantangan Kemampuan untuk tetap bertahan dan mencari jalan keluar saat menghadapi hambatan. Seorang wirausahawan melihat kegagalan sebagai pelajaran berharga dan terus berjuang meski situasi sulit. Kegigihan ini memperkuat inisiatif dan memungkinkan wirausahawan untuk mengubah ide menjadi realitas.
3. Visi Jangka Panjang Kemampuan melihat gambaran besar dan merencanakan masa depan. Wirausahawan memiliki bayangan jelas tentang apa yang ingin

dicapai dan mampu menyusun langkah-langkah untuk mencapainya. Visi ini memberikan arah bagi inisiatif dan kegigihan mereka.

4. Kemampuan Membangun Jaringan Keterampilan menjalin hubungan strategis dengan berbagai pihak. Wirausahawan menyadari bahwa kesuksesan membutuhkan dukungan dan kolaborasi, sehingga aktif membangun koneksi yang memperkuat visi dan membantu mengatasi tantangan.

2.3 Nilai Kewirausahaan

2.3.1 Pengertian Nilai Kewirausahaan

Sukirman (2017) Nilai kewirausahaan adalah sekumpulan prinsip dan keyakinan yang menjadi pedoman bagi seorang pengusaha dalam menjalankan bisnisnya. Nilai-nilai ini mencakup kejujuran, kerja keras, tanggung jawab, inovasi, dan komitmen terhadap kualitas. Nilai kewirausahaan berperan sebagai kompas moral dan etika yang mengarahkan pengambilan keputusan bisnis dan perilaku pengusaha dalam menghadapi berbagai situasi. Pengusaha yang memegang teguh nilai-nilai ini cenderung membangun bisnis yang tidak hanya menguntungkan secara finansial tetapi juga berkelanjutan dan dihormati oleh pelanggan, karyawan, dan masyarakat. Taali et al (2019) Nilai kewirausahaan merupakan landasan filosofis yang membentuk cara berpikir dan bertindak seorang wirausahawan dalam konteks bisnis. Ini meliputi orientasi pada prestasi, keberanian menghadapi risiko, integritas dalam bertransaksi, dan semangat untuk terus belajar. Nilai-nilai ini menjadi standar perilaku yang memandu pengusaha dalam membangun dan mengembangkan usahanya, serta dalam membina hubungan dengan berbagai pemangku kepentingan. Nilai kewirausahaan tidak hanya membantu mencapai

keberhasilan bisnis jangka pendek tetapi juga membangun reputasi dan keunggulan kompetitif jangka panjang.

Fardha (2023) Nilai kewirausahaan adalah seperangkat prinsip dan norma yang diyakini dan dipraktikkan oleh pengusaha yang sukses dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Nilai-nilai ini mencakup disiplin, ketekunan, kreativitas, dan kepedulian terhadap pelanggan serta lingkungan. Nilai kewirausahaan menjadi fondasi karakter yang membentuk identitas seorang pengusaha dan budaya organisasi yang dibangunnya. Pengusaha yang menginternalisasi nilai-nilai positif ini cenderung membuat keputusan bisnis yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan tetapi juga mempertimbangkan dampak sosial dan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

2.3.2 Manfaat Nilai Kewirausahaan

Menurut Fardha (2023) ada beberapa manfaat nilai kewirausahaan adalah sebagai berikut

a. **Membangun Kepercayaan**

Penerapan nilai-nilai seperti kejujuran dan integritas membuat pelanggan, supplier, dan investor lebih percaya pada bisnis Anda. Kepercayaan ini memudahkan membangun hubungan jangka panjang yang menguntungkan dan memperluas jaringan bisnis Anda.

b. **Meningkatkan Ketahanan Bisnis**

Nilai-nilai seperti ketekunan dan kerja keras membantu pengusaha bertahan menghadapi tantangan dan kegagalan. Dengan berpegang pada nilai-nilai ini,

Anda lebih mampu mengatasi kesulitan dan bangkit kembali saat bisnis mengalami kemunduran.

c. Mendorong Inovasi

Nilai-nilai kreativitas dan keberanian mengambil risiko mendorong pengusaha untuk terus mengembangkan ide-ide baru. Ini membantu bisnis tetap relevan di pasar yang terus berubah dan menciptakan keunggulan kompetitif.

d. Menciptakan Budaya Organisasi Positif

Nilai-nilai positif yang diterapkan oleh pengusaha akan menular ke seluruh organisasi, menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan produktif. Karyawan yang bekerja dalam budaya positif cenderung lebih termotivasi dan loyal.

e. Menghasilkan Keberlanjutan Jangka Panjang

Nilai-nilai seperti tanggung jawab sosial dan etika bisnis membantu menciptakan bisnis yang tidak hanya menguntungkan tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan, memastikan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang.

2.3.3 Indikator Nilai Kewirausahaan

Ada beberapa indikator Nilai Kewirausahaan menurut Fardha (2023) adalah sebagai berikut

a. Integritas dan Kejujuran

Pengusaha berpegang teguh pada prinsip kejujuran dalam semua transaksi bisnis. Mereka transparan dalam menyampaikan informasi produk, menepati janji kepada pelanggan dan mitra, serta menolak praktik bisnis yang tidak etis meskipun bisa menghasilkan keuntungan cepat.

b. Inovasi dan Kreativitas

Pengusaha selalu mencari cara baru untuk memecahkan masalah dan meningkatkan produk atau layanan. Mereka tidak puas dengan status quo, berani mencoba pendekatan berbeda, dan menghargai ide-ide kreatif dari diri sendiri maupun tim.

c. Ketekunan dan Kerja Keras

Pengusaha menunjukkan dedikasi tinggi terhadap usahanya, bersedia bekerja ekstra keras untuk mencapai tujuan, dan tidak mudah menyerah saat menghadapi rintangan. Mereka konsisten dalam upaya meskipun hasil tidak terlihat dengan cepat.

d. Tanggung Jawab Sosial

Pengusaha mempertimbangkan dampak keputusan bisnisnya terhadap masyarakat dan lingkungan. Mereka berusaha memberikan kontribusi positif bagi komunitas, memperlakukan karyawan dengan adil, dan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan.

e. Orientasi pada Kualitas

Pengusaha berkomitmen untuk menyediakan produk atau layanan berkualitas tinggi. Mereka menetapkan standar tinggi, memperhatikan detail, dan terus berupaya meningkatkan kualitas sebagai prioritas utama dalam bisnis.

2.4 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti/Tahun	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Fardha (2023)	Memahami Pengaruh Jiwa Dan Nilai Kewirausahaan Terhadap Kemandirian Usaha di Kota Palu: Strategi Untuk Pemberdayaan Ekonomi Lokal	Jiwa (X_1) Nilai Kewirausahaan (X_2) Kemandirian Usaha (Y)	Secara parsial jiwa Kewirausahaan dan nilai Kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kemandirian Usaha Secara Simultan jiwa Kewirausahaan dan nilai Kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kemandirian Usaha
2	Taali et al (2019)	Peran Jiwa Kewirausahaan dan Nilai Kewirausahaan Terhadap Kemandirian Usaha	Jiwa (X_1) Nilai Kewirausahaan (X_2) Kemandirian Usaha (Y)	Secara parsial jiwa Kewirausahaan dan nilai Kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kemandirian Usaha
3	Pohan et al (2022)	Pengaruh Jiwa Wirausaha Dan Nilai Wirausaha Terhadap Peningkatan Kemandirian Usaha Melalui Perilaku Wirausaha (Studi Kasus Umkm Di Medan Johor)	Jiwa (X_1) Nilai Kewirausahaan (X_2) Prilaku Kewirausaha (Z) Kemandirian Usaha (Y)	Dari pengujian secara langsung yang dimana Jiwa Wirausaha Dan Nilai Wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian usaha. Begitu pun terhadap prilaku wirausaha Di pengujian secara tidak langsung Jiwa Wirausaha Dan Nilai Wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian usaha melalui prilaku wirausaha
4	Hartono (2022)	Menumbuhkan Jiwa, Perilaku dan Nilai Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Kemandirian Bisnis	Jiwa (X_1) Nilai Kewirausahaan (X_2) Kemandirian Usaha (Y)	Secara parsial jiwa Kewirausahaan dan nilai Kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kemandirian Usaha Secara Simultan jiwa Kewirausahaan dan nilai Kewirausahaan berpengaruh secara positif

No	Peneliti/Tahun	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
				dan signifikan terhadap Kemandirian Usaha
5	Sukirman, (2017)	Jiwa Kewirausahaan Dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha Melalui Perilaku Kewirausahaan	Jiwa (X_1) Nilai Kewirausahaan (X_2) Prilaku Kewirausaha (Z) Kemandirian Usaha (Y)	Dari pengujian secara langsung yang dimana Nilai Wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian usaha. Begitu pun terhadap prilaku wirausaha Namun Jiwa Wirausaha tidak berpengaruh terhadap kemandirian usaha Di pengujian secara tidak langsung Jiwa Wirausaha Dan Nilai Wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian usaha melalui prilaku wirausaha
6	Teraju & Lidia, (2023)	Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Di Terminal Lawang Kuari Kabupaten Sekadau	Jiwa (X_1) Nilai Kewirausahaan Kemandirian Usaha (Y)	Secara parsial Pengaruh Jiwa Kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap kemandirian usaha
7	Hendarwan, (2018)	Menumbuhkan Jiwa, Perilaku dan Nilai Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Kemandirian Bisnis	Jiwa (X_1) Nilai Kewirausahaan (X_2) Kemandirian Usaha (Y)	Secara parsial jiwa Kewirausahaan dan nilai Kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kemandirian Usaha Secara Simultan jiwa Kewirausahaan dan nilai Kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kemandirian Usaha
8	Zulfikri dan Iskandar (2022)	<i>The Effect of The Entrepreneurial Spirit, Entrepreneurial Values Towards Entrepreneurial Behavior, and Their Implications on</i>	<i>The Effect of The Entrepreneurial Spirit, Entrepreneurial Values Towards Entrepreneurial</i>	<i>entrepreneurial spirit has a favorable and substantial influence on company independence, as do entrepreneurial ideas and behavior. According to these findings, socialization is necessary for any initiative aimed at</i>

No	Peneliti/Tahun	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
		<i>Business Independence</i>		<i>strengthening the autonomy of the Sukabumi Regency's seafood processing business.</i>

Sumber: Diolah Peneliti, (2025)

2.5 Kerangka Konseptual

Berdasarkan pada tujuan pustaka tersebut dan juga penelitian terdahulu, maka dapat disusun suatu kerangka penelitian dalam penelitian ini dengan penjelasan dan gambaran sebagai berikut.

1. Hubungan jiwa Kewirausahaan terhadap kemandirian usaha

Jiwa kewirausahaan merupakan faktor penting yang secara signifikan memengaruhi kemandirian usaha dalam konteks pengembangan bisnis di era ekonomi modern. Menurut penelitian Hendarwan (2018) karakteristik jiwa kewirausahaan yang meliputi keberanian mengambil risiko, inovasi, dan daya juang yang tinggi memungkinkan pelaku usaha untuk membangun fondasi bisnis yang kokoh dan mandiri, sehingga mampu bertahan dalam dinamika pasar yang kompetitif dan menghadapi berbagai tantangan bisnis dengan lebih efektif.

Studi yang dilakukan oleh Hartono (2022) mengungkapkan bahwa wirausahawan dengan jiwa kewirausahaan yang kuat cenderung memiliki tingkat kemandirian usaha yang lebih tinggi dalam mengelola bisnisnya. Ketika seorang pengusaha mampu mengembangkan pola pikir kewirausahaan yang meliputi kreativitas, ketekunan, dan kemampuan adaptasi, mereka dapat menciptakan strategi bisnis yang lebih inovatif dan tidak bergantung pada pihak eksternal, sehingga memperkuat hubungan positif antara jiwa kewirausahaan dan kemandirian usaha dalam ekosistem bisnis yang semakin menantang dan dinamis.

2. Hubungan Nilai Kewirausahaan terhadap kemandirian usaha

Nilai kewirausahaan merupakan faktor penting yang secara signifikan memengaruhi tingkat kemandirian usaha dalam ekosistem bisnis kontemporer. Menurut penelitian Pohan et al (2022) internalisasi nilai-nilai kewirausahaan seperti integritas, disiplin, dan orientasi pada hasil memungkinkan pelaku usaha mengembangkan kapasitas internal yang kuat untuk mengelola bisnisnya secara mandiri, tanpa bergantung berlebihan pada dukungan eksternal, sehingga menciptakan fondasi bisnis yang berkelanjutan dan tahan terhadap guncangan ekonomi.

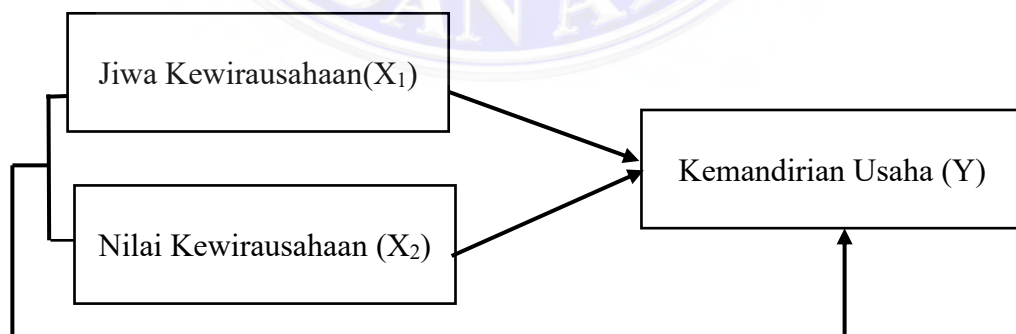
Penelitian yang dilakukan oleh Taali et al (2019) mengungkapkan bahwa pengusaha yang konsisten menerapkan nilai-nilai kewirausahaan dalam aktivitas bisnisnya menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan pengambilan keputusan strategis dan penyelesaian masalah secara mandiri. Ketika seorang wirausahawan mampu mengintegrasikan nilai-nilai seperti kerja keras, kejujuran, dan tanggung jawab ke dalam budaya organisasinya, mereka dapat membangun sistem operasional yang lebih efisien dan mandiri, sehingga memperkuat korelasi positif antara implementasi nilai kewirausahaan dan pencapaian kemandirian usaha dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif dan penuh ketidakpastian.

3. Hubungan jiwa Kewirausahaan dan Nilai Kewirausahaan terhadap kemandirian usaha

Jiwa kewirausahaan dan nilai kewirausahaan merupakan dua faktor cukup yang secara signifikan memengaruhi perkembangan kemandirian usaha dalam dinamika bisnis kontemporer. Menurut penelitian Fardha (2023) integrasi antara

jiwa kewirausahaan yang mencakup keberanian mengambil risiko dan kreativitas, dengan nilai kewirausahaan yang meliputi integritas dan disiplin, menciptakan sinergi yang memperkuat kemampuan wirausahawan untuk mengembangkan dan mempertahankan kemandirian usahanya dalam menghadapi berbagai tantangan pasar.

Penelitian yang dilakukan oleh Taali et al (2019) mengungkapkan bahwa pelaku usaha yang memiliki jiwa kewirausahaan yang kuat sekaligus menginternalisasi nilai-nilai kewirausahaan dalam praktik bisnisnya menunjukkan peningkatan substansial dalam aspek kemandirian finansial, operasional, dan strategis. Ketika seorang wirausahawan mampu mengombinasikan karakteristik jiwa kewirausaha seperti daya juang dan inovasi dengan nilai-nilai fundamental seperti kejujuran dan tanggung jawab, mereka dapat membangun sistem bisnis yang lebih adaptif dan resilient, sehingga memperkuat relasi kausal antara kedua faktor tersebut terhadap pencapaian kemandirian usaha yang berkelanjutan dalam ekosistem bisnis yang semakin kompleks dan kompetitif.



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.6 Hipotesis Penelitian

Sugiyono(2019) menyatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang penulis ajukan yaitu:

- H1: Jiwa Kewirausahaan Berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kemandirian usaha
- H2: Nilai Kewirausahaan Berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kemandirian usaha
- H3: Jiwa Kewirausahaan dan Nilai Kewirausahaan Berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kemandirian usaha

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan secara kuantitatif, dimana akan menemukan besarnya pengaruh dari variabel bebas (independen) terhadap variabel terkait (variabel dependen). Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang melibatkan proses pengumpulan dan analisis data numerik secara obyektif untuk menggambarkan, memprediksi, atau mengontrol variabel yang menarik. Penelitian ini diekspresikan dalam angka dan grafik dan digunakan untuk menguji atau mengkonfirmasi teori dan asumsi (Sugiyono 2019)

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan bertempat Kec. Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Maret – Februari 2026. Berikut adalah uraian rencana waktu penelitian.

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2025										2026		
		Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agus	Sep	Okto	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1	Pengajuan Judul	■												
2	Penyelesaian Proposal		■											
3	Revisi Proposal			■										
4	Seminar Proposal				■									
5	Penelitian					■	■	■						
6	Seminar Hasil							■						
7	Revisi Seminar Hasil								■	■	■	■	■	
8	Sidang Meja Hijau												■	■

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Seluruh UMKM Kuliner yang berjumlah 428 yang di ambil dari Kecamatan Medan Sunggal 2025

3.3.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Nonprobability Sampling*. *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih

menjadi sampel. Sementara metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*, yang dimana *purposive sampling* itu sendiri merupakan teknik penentuan sampel yang memiliki pertimbangan tertentu berdasarkan kriteria yang telah ditentukan (Sugiyono, 2019). Untuk menentukan sampel penelitian digunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

n = Jumlah elemen/anggota sampel

N = Jumlah elemen/anggota populasi

e = *Error level*

Maka:

$$n = \frac{428}{1 + (428 \times 0.1^2)}$$

$$n = 81.061$$

$$n = 81$$

Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 81 Responden dengan Kriteria sebagai berikut :

1. Pelaku UMKM kuliner yang beroperasi minimal 1 tahun di Kecamatan Medan Sunggal
2. Memiliki izin usaha resmi dari pemerintah setempat
3. Mempekerjakan 1-10 karyawan
4. Berpendapatan 1-9 juta perbulan

3.4 Definisi Operasional

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator Variabel	Skala
Kemandirian Usaha (Y)	Mulja & Sembel (2021) Kemandirian usaha adalah kapasitas suatu bisnis untuk memenuhi kebutuhannya sendiri dalam hal operasional, keuangan, dan pengembangan. Ini merupakan kondisi di mana pengusaha dapat menjalankan aktivitas bisnisnya tanpa ketergantungan kronis pada pihak lain.	a. Stabilitas Finansial b. Pengambilan Keputusan Mandiri c. Penyelesaian Masalah Efektif d. Keberlanjutan Operasional e. Kemandirian Sumber Daya	<i>Likert</i>
Jiwa kewirausahaan (X ₁)	Menurut Praptono & Andini (2021) jiwa kewirausahaan tidak selalu tentang memulai bisnis baru, tetapi tentang kemampuan untuk mencari, merespons, dan memanfaatkan perubahan sebagai peluang. Ini melibatkan kemampuan sistematis untuk berinovasi dan mengambil risiko terukur demi menciptakan nilai baru.	a. Inisiatif Proaktif b. Kegigihan Menghadapi c. Visi Jangka Panjang d. Kemampuan Membangun	<i>Likert</i>
Nilai kewirausahaan (X ₂)	Fardha (2023) Nilai kewirausahaan adalah seperangkat prinsip dan norma yang diyakini dan dipraktikkan oleh pengusaha yang sukses dalam menjalankan aktivitas bisnisnya.	a. Integritas dan Kejujuran b. Inovasi dan Kreativitas c. Ketekunan dan Kerja Keras d. Tanggung Jawab Sosial e. Orientasi pada Kualitas	<i>Likert</i>

Sumber : Data Diolah peneliti (2025)

3.5 Skala Pengukuran Data

Penelitian ini menggunakan Skala *Likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala ini juga sering disebut *summated rating scale*, karena

digunakan untuk memberi peluang kepada responden untuk mengekspresikan jawaban pernyataan atau pertanyaan yang diberikan (Situmorang, 2017).

Skala *likert* yang digunakan didalam penelitian ini adalah bersifat *favorable* dimana:

Tabel 3.3
Instrumen Skala *Likert*

No	Skala	Skor
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Kurang Setuju	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Situmorang (2018)

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Dengan cara melakukan komunikasi dengan pihak-pihak yang terkait sesuai dengan topik yang diteliti.

2. Kuesioner

Kuesioner adalah cara pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden tentang variabel-variabel dalam penelitian. Metode ini digunakan untuk menyingkap identitas penelitian dan untuk mengungkap variabel-variabel dalam penelitian guna mendapatkan informasi spesifik dan melibatkan pengelolaan data dimana pengumpulan data menggunakan alat berupa kuesioner. Metode pengumpulan data dengan kuesioner atau angket memiliki kelebihan yaitu mudah dikelola, data yang diperoleh dapat dipercaya,

serta penetapan kode, analisis, dan interpretasi data relatif sederhana. Sedangkan kekurangan dari teknik ini adalah responden mungkin tidak mampu atau tidak bersedia memberikan informasi yang diharapkan dan penyusunan pertanyaan agar mudah dipahami merupakan hal yang tidak mudah.

3.7 Jenis dan Sumber Data

3.7.1 Jenis Data

Menurut Ghozali (2018), berdasarkan pengelompokannya, data dapat dikelompokkan menjadi data primer dan data sekunder.

3.7.2 Sumber Data

Menurut Ghozali (2018), Sumber data mengacu pada informasi mentah atau pengamatan yang dikumpulkan sebagai informasi. Data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. Data Primer merupakan data yang diperoleh langsung dari para responden yang terpilih. Data primer diperoleh dengan memberikan kuesioner dan melakukan wawancara singkat kepada responden baik.
- b. Data sekunder merupakan berbagai informasi yang telah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian. Biasanya data-data ini berupa diagram, grafik, atau tabel sebuah informasi penting seperti sensus penduduk. Data sekunder yang diperoleh untuk melengkapi data primer yang meliputi sumber dari literatur buku untuk teori-teori, situs internet, dan penelitian terdahulu yang berupa skripsi, jurnal ilmiah nasional dan internasional yang diperoleh sehubungan dengan masalah yang diteliti.

3.8 Uji Instrumen Penelitian

3.8.1 Uji Validitas

Menurut Ghozali (2018) pengujian validitas menjelaskan sejauh mana instrumen pengukuran dapat mengevaluasi apa yang hendak diukur. Kuesioner dianggap valid jika pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dapat mengungkapkan jawaban dari pertanyaan penelitian. Sebuah kuesioner memiliki tingkat validitas yang tinggi jika memberikan hasil pengukuran yang benar dan tepat sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Jika hasil yang diperoleh dari kuesioner menghasilkan data yang tidak relevan, maka kuesioner tersebut dianggap memiliki validitas yang rendah. Validnya suatu kuesioner dapat diakui apabila nilai r hitung $\geq r$ tabel (pada taraf signifikansi 5%) maka dapat dikatakan item pertanyaan tersebut valid. Apabila nilai r hitung $\leq r$ tabel (pada taraf signifikansi 5%) maka dapat dikatakan item pertanyaan tersebut tidak valid. Jika hasil menunjukkan nilai yang signifikan maka masing-masing indikator pertanyaan adalah valid. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan menggunakan program *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS). Berdasarkan survei, kuesioner diberikan kepada 30 responden.

Tabel 3.4
Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	r hitung	r _{tabel}	Keterangan
Jiwa Kewirausahaan	x1.1	.916	0,361	Valid
	x1.2	.928	0,361	Valid
	x1.3	.932	0,361	Valid
	x1.4	.933	0,361	Valid
	x1.5	.928	0,361	Valid
	x1.6	.928	0,361	Valid
	x1.7	.946	0,361	Valid
	x1.8	.939	0,361	Valid
Nilai Kewirausahaan	x2.1	.915	0,361	Valid
	x2.2	.915	0,361	Valid
	x2.3	.926	0,361	Valid
	x2.4	.924	0,361	Valid
	x2.5	.927	0,361	Valid
	x2.6	.916	0,361	Valid
	x2.7	.943	0,361	Valid
	x2.8	.948	0,361	Valid
	x2.9	.938	0,361	Valid
	x2.10	.947	0,361	Valid
Kemandirian Usaha	y1.1	.926	0,361	Valid
	y1.2	.930	0,361	Valid
	y1.3	.937	0,361	Valid
	y1.4	.932	0,361	Valid
	y1.5	.929	0,361	Valid
	y1.6	.905	0,361	Valid
	y1.7	.936	0,361	Valid
	y1.8	.922	0,361	Valid
	y1.9	.940	0,361	Valid
	y1.10	.954	0,361	Valid

Sumber : data Diolah Peneliti (2025) 0

Berdasarkan tabel 3.4 seluruh pernyataan memiliki nilai r hitung > r tabel (0,361) sehingga dapat disimpulkan hasil yang didapat valid

3.8.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2018) reliabilitas adalah metode untuk mengevaluasi konsistensi jawaban dari responden pada pertanyaan dalam kuesioner. Sebuah

kuesioner dianggap reliabel jika respons yang diberikan oleh individu terhadap pernyataan tetap konsisten atau tidak berubah seiring waktu. Suatu konstruk atau variabel dianggap reliabel apabila menghasilkan nilai Cronbach Alpha (α) lebih dari 0,60, maka dinyatakan sebagai reliabel atau valid. Di sisi lain, jika menghasilkan nilai Cronbach Alpha (α)

Tabel 3.5
Hasil uji reliabilitis

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Jiwa Kewirausahaan	0,997 > 0,6	Reliabel
Nilai Kewirausahaan (X2)	0,921 > 0,6	Reliabel
Kemandirian Usaha (Y)	0,919 > 0,6	Reliabel

Sumber : data Diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel diatas, disimpulkan bahwa Jiwa Kewirausahaan (X1), Nilai Kewirausahaan (X2) dan Terhadap Kemandirian Usaha (Y) dinyatakan reliabel. Dari nilai Cronbach Alpha > 0,60 maka hasil bisa dinyatakan reliabel.

3.9 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus, Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk menguji mengenai ada atau tidaknya pelanggaran terhadap asumsi-asumsi klasik. Hasil pengujian hipotesis yang baik adalah pengujian yang tidak melanggar tiga asumsi klasik, dimana ketiga asumsi klasik tersebut adalah sebagai berikut:

3.9.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengenali apakah model regresi variabel independen dan variabel dependen, keduanya mempunyai distribusi wajar atau

tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan uji histogram, uji *kolmogorov-smirnov*, dan normal p-plot.

3.9.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi maka dilakukan dengan melihat nilai toleransi 0,1 dan sebaliknya, Sebab *Variance Inflation Factor* (VIF) <10 menunjukkan jika data tidak mempunyai masalah multikolinearitas.

3.9.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur intensitas pengaruh antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Maka model analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kemandirian Usaha

α = konstanta

β = koefisien regresi

X_1 = Jiwa Kewirausahaan

X_2 = Nilai Kewirausahaan

3.10 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika varians dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya berbeda, disebut heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan uji Glejser dan uji Scatterplot.

3.10.1 Teknik Analisis Data

3.10.2 Analisis Statistik Deskriptif

Metode analisis data yang digunakan kuantitatif yang merupakan data berupa angka-angka. Proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Prosedur pengolahan data dalam penelitian ini akan dimulai dengan memilah data ke dalam variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini. Dari hasil operasionalisasi variabel yang akan diuji, nilai variabel tersebut akan dimasukkan dalam uji SPSS (*statistical program for social science*).

3.10.3 Uji Hipotesis

Menurut Ghozali (2018) uji hipotesis merupakan suatu proporsi atau anggapan yang mungkin benar dan sering digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan. Uji hipotesis adalah pengujian yang dicoba untuk bertujuan mencari tingkatan signifikan paling tinggi dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji hipotesis dicoba dengan cara analisis regresi berganda, disebabkan terdapatnya variabel independen yang lebih dari satu.

3.10.3.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk pengujian regresi secara parsial (uji t) dilakukan guna mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X_1, X_2) secara parsial terhadap variabel dependen. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu. Toleransi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah 5% ($\alpha = 0,05$) dengan batasan:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig < 0,05$, maka H_1 diterima, menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig > 0,05$, maka H_0 diterima dan menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3.10.3.2 Uji F (Uji Simultan)

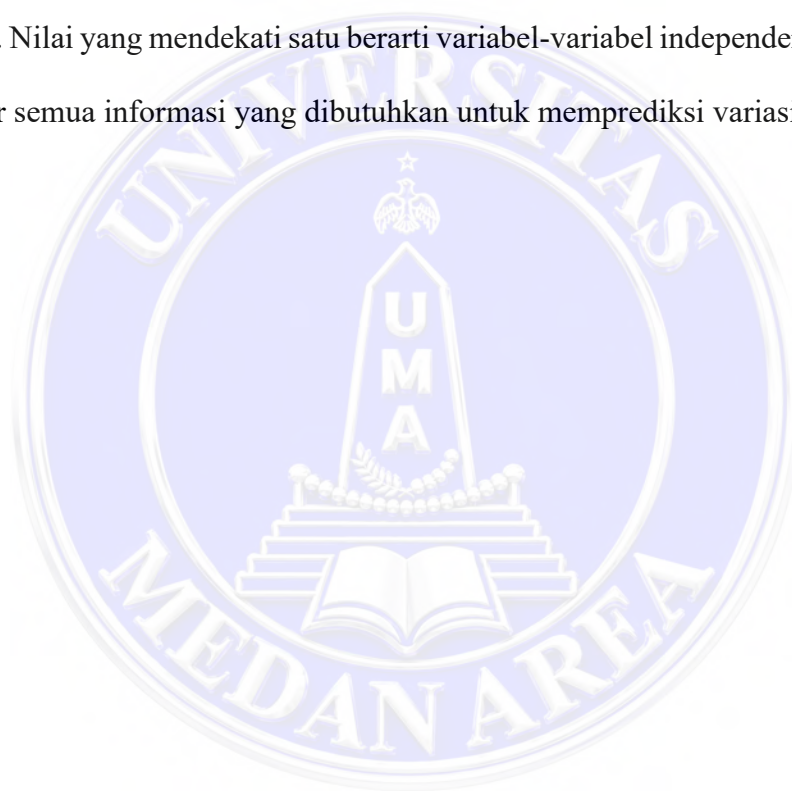
Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Apabila tingkat probabilitas lebih kecil dari 5% (0,05) maka model penelitian dapat digunakan atau dinyatakan layak.

Kriteria dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau $Sig < 0,05$, maka H_1 diterima, menunjukkan adanya pengaruh signifikan secara simultan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
2. Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ atau $Sig > 0,05$, maka H_0 diterima, menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan secara simultan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3.10.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Ghozali (2018) menyatakan bahwa koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 0 (nol) dan 1 (satu). Dari sini dapat diketahui seberapa besar variabel dependen akan mampu dijelaskan oleh variabel independennya, sedangkan sisanya akan dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut

- 1 Variabel Jiwa Kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kemandirian Usaha
- 2 Variabel Nilai Kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan Kemandirian Usaha
- 3 Jiwa Kewirausahaan (X1), dan Nilai Kewirausahaan (X2) Dan signifikan berpengaruh terhadap kemandirian Usaha

5.2 Saran

1. Nilai Kewirausahaan memberikan pengaruh dominan dengan nilai beta 0,495. Responden menilai integritas bisnis dan komitmen terhadap kualitas sebagai aspek terpenting. Pelaku UMKM perlu memperkuat nilai-nilai kewirausahaan dengan mempertahankan konsistensi kualitas produk melalui standarisasi proses produksi, meningkatkan pelayanan pelanggan dengan sistem *feedback* yang terstruktur, dan membangun reputasi bisnis yang baik melalui testimoni dan review positif. Pelaku usaha harus mengembangkan sistem kontrol kualitas yang ketat, menerapkan prinsip kejujuran dalam promosi produk, dan membangun hubungan jangka panjang dengan pelanggan melalui program loyalitas atau after-sales service yang memuaskan untuk memperkuat kepercayaan konsumen terhadap brand UMKM.

2. Jiwa Kewirausahaan memberikan pengaruh signifikan dengan nilai beta 0,343. Responden memberikan apresiasi tinggi terhadap keberanian mengambil inisiatif dan pemanfaatan jejaring sosial. Pelaku UMKM perlu mempertahankan semangat kewirausahaan dengan meningkatkan proaktivitas dalam mencari peluang pasar melalui riset konsumen dan analisis tren, memperkuat kemampuan networking melalui partisipasi dalam komunitas bisnis dan pameran UMKM, serta mengembangkan kemampuan adaptasi teknologi untuk efisiensi operasional. Berdasarkan nilai mean terendah pada aspek ketahanan menghadapi kesulitan, diperlukan peningkatan mental resiliensi melalui pelatihan manajemen stress bisnis, pengembangan strategi manajemen krisis, dan membangun support system dengan sesama pelaku UMKM untuk saling mendukung dalam menghadapi tantangan usaha.
3. Peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel akses permodalan, dukungan pemerintah daerah, kualitas sumber daya manusia, dan infrastruktur teknologi untuk analisis yang lebih komprehensif. Penelitian dapat diperluas dengan melibatkan UMKM dari sektor kuliner yang berbeda sebagai pembanding, segmen usaha berdasarkan skala pendapatan dan lama berdiri, serta analisis berdasarkan jenis produk makanan dan minuman yang berbeda. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran menyeluruh tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan UMKM kuliner di Kecamatan Medan Sunggal, sehingga dapat memberikan rekomendasi strategis yang lebih efektif bagi pengembangan ekonomi kreatif dan pemberdayaan masyarakat lokal di sektor industri makanan dan minuman.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, T. (2021). Nilai-Nilai Kewirausahaan Dan Komitmen Berwirausaha Terhadap Kinerja UMKM Dengan Strategi Bisnis Sebagai Moderasi. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 8(1), 45–56.
- Arum, R. S., Novanda, B. I., & Puspa, R. Y. (2022). Pengembangan Jiwa Kewirausahaan: Studi Kasus Terhadap UMKM Di Kabupaten Wonogiri.
- Fardha, R. (2023). Memahami Pengaruh Jiwa Dan Nilai Kewirausahaan Terhadap Kemandirian Usaha Di Kota Palu: STRATEGI UNTUK PEMBERDAYAAN EKONOMI LOKAL. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(10), 3117–3130.
- Ghozali. (2018). . Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Giovanni, J., & Subianto, P. (2023). Pengembangan Konseptual Model Peningkatan Sumber Daya Manusia Menuju Kemandirian UMKM Di Kota Palangka Raya. *Competence: Journal Of Management Studies*, 17(2), 63–71.
- Hendarwan, D. (2018). Menumbuhkan Jiwa, Perilaku Dan Nilai Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Kemandirian Bisnis. *Mbia*, 17(2), 59–68.
- Hartono Menumbuhkan Jiwa, Perilaku Dan Nilai Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Kemandirian Bisnis *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi* Vol.1, No.2, Juni 2022
- Kamilan, J. A., & Nurcholisah, K. (2022). Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Kinerja Operasional UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi*, 63–69.
- Kurniawan, A., & Alhifni, A. (2022). Peningkatan Kemandirian UMKM Melalui Pengembangan Digital Marketing Dan Pelatihan Keterampilan Usaha. *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 201–207.
- Mulja, V. F., & Sembel, J. S. (2021). Peningkatkan Kemandirian Usaha Para Pelaku UMKM Melalui Perilaku Kewirausahaan. *Journal Of Human Resource*, 1(2).
- Pohan, F., Hermansyur, H. M., & Putra, R. (2022). Pengaruh Jiwa Wirausaha Dan Nilai Wirausaha Terhadap Peningkatan Kemandirian Usaha Melalui Perilaku Wirausaha (Studi Kasus UMKM Di Medan Johor). *Jurnal Ekonomi Bisnis Digital*, 1(3), 339–350.
- Praptono, S., & Andini, R. (2021). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Jiwa Kewirausahaan Pada Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pembuatan

- Keputusan Investasi Pada UMKM Kota Semarang. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 5(1), 49–56.
- Rimiyati, H., & Munawaroh, M. (2016). Pengaruh Penerapan Nilai-Nilai Kewirausahaan Islami Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Pada Pengusaha UMKM Muslim Di Kota Yogyakarta). *Jurnal Manajemen Bisnis*, 7(2), 130–157.
- Riyani, Y., Mardiah, K., & Rezano, T. (2019). Mewujudkan Kemandirian Dan Kewirausahaan Melalui Pelatihan Manajemen Keuangan UMKM. *DIKEMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(2).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Suhaeli, E., Nasution, N. A., Januarika, J., Setyaningsih, R., & Rudi, R. (2024). Strategi Digitalisasi Untuk Kemandirian Umkm Dan Pemberdayaan Wanita: Pengabdian Masyarakat Di Kebon Pedas, Sukabumi. *Blantika: Multidisciplinary Journal*, 2(3), 323–329.
- Sukirman, S. (2017). Jiwa Kewirausahaan Dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha Melalui Perilaku Kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(1), 113–131.
- Syaban, A., Farmana, Y., Rahayuningsih, T., & Rachmawati, R. (2024). Analisis Peningkatan Literasi Digital Dan Jiwa Kewirausahaan Pelaku Umkm Provinsi Sulawesi Tenggara Melalui Optimalisasi Platform Umkm. *Academy. Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(6), 12366–12375.
- Taali, M., Prihatinta, T., & Prihadyatama, A. (2019). Peran Jiwa Kewirausahaan Dan Nilai Kewirausahaan Terhadap Kemandirian Usaha. *Epicheirisi: Jurnal Manajemen, Administrasi, Pemasaran Dan Kesekretariatan*, 3(1), 23–29.
- Teraju, T., & Lidia, V. (2023). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Pedagang Di Terminal Lawang Kuari Kabupaten Sekadau. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 12(4), 401–410.
- Wulandari, H. (2020). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi Dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Sewon, Bantul, DIY Yogyakarta. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1689–1699.



Kemandirian usaha

PERNYATAAN		SS	S	KS	TS	STS
No						
	Stabilitas Finansial					
1	Usaha saya mampu menghasilkan keuntungan yang cukup untuk menutup biaya operasional sehari-hari.					
2	Usaha saya memiliki dana cadangan untuk menghadapi masa-masa sulit					
	Pengambilan Keputusan Mandiri					
3	Saya mampu mengambil keputusan penting untuk usaha tanpa bergantung pada bantuan orang lain.					
4	Saya memiliki keyakinan yang cukup untuk menentukan arah usaha saya sendiri.					
	Penyelesaian Masalah Efektif					
5	Saya mampu mengatasi masalah usaha dengan cepat tanpa mengganggu kelancaran operasional.					
6	Saya memiliki cara-cara praktis untuk menyelesaikan masalah yang sering muncul dalam usaha.					
	Keberlanjutan Operasional					
7	Usaha saya dapat terus berjalan meskipun ada perubahan kondisi pasar atau persaingan.					
8	Saya memiliki rencana pengembangan usaha untuk jangka panjang.					
	Kemandirian Sumber Daya					
9	Usaha saya memiliki peralatan bahan baku yang cukup tanpa bergantung pada pihak lain.					
10	Saya memiliki kemampuan untuk mendapatkan sumber daya (bahan, peralatan, tenaga kerja) yang dibutuhkan tanpa kesulitan					

Jiwa Kewirausahaan

PERNYATAAN		SS	S	KS	TS	STS
No						
	Inisiatif Proaktif					
1	Saya aktif mencari peluang baru untuk mengembangkan usaha tanpa menunggu situasi memaksa.					
2	Saya berani mengambil langkah pertama dalam hal-hal yang dapat meningkatkan kualitas usaha.					
	Kegigihan Menghadapi Tantangan					
3	Saya tetap bertahan menjalankan usaha meskipun menghadapi kesulitan atau kegagalan.					
4	Saya memandang hambatan sebagai kesempatan untuk belajar serta memperkuat usaha.					
	Visi Jangka Panjang					
5	Saya memiliki gambaran jelas tentang arah perkembangan usaha saya dalam 3-5 tahun ke depan.					
6	Saya bersedia melakukan investasi saat ini untuk keuntungan usaha di masa depan.					
	Kemampuan Membangun Jaringan					
7	Saya aktif menjalin hubungan dengan pelaku usaha lain, pemasok, atau pelanggan potensial.					
8	Saya memanfaatkan jejaring sosial dan profesional untuk mendukung pertumbuhan usaha.					

Nilai kewirausahaan

PERNYATAAN		SS	S	KS	TS	STS
No						
	Integritas dan Kejujuran					
1	Saya menjalankan usaha dengan prinsip kejujuran terhadap pelanggan					
2	Saya selalu menepati janji yang saya buat kepada pelanggan.					
	Inovasi dan Kreativitas					
3	Saya selalu berinovasi terhadap produk saya.					
4	Saya siap mengubah cara lama jika ada metode bisnis yang lebih baik.					
	Ketekunan dan Kerja Keras					
5	Saya bersedia bekerja lebih lama serta lebih keras untuk mencapai tujuan usaha saya.					
6	Saya tetap fokus pada upaya pengembangan usaha bahkan ketika hasilnya belum terlihat.					
	Tanggung Jawab Sosial					
7	Usaha saya berusaha memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar.					
8	Saya mempertimbangkan dampak lingkungan dalam mengambil keputusan usaha.					
	Orientasi pada Kualitas					
9	Saya selalu berusaha meningkatkan kualitas produk atau layanan yang saya tawarkan.					
10	Saya memprioritaskan kepuasan pelanggan melebihi keuntungan jangka pendek.					

Lampiran 2 Tabulasi Data

Tabulasi X1

x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x1.7	x1.8
4	5	4	5	4	5	5	4
3	3	4	3	3	5	5	5
5	5	4	5	4	3	5	5
5	5	4	4	4	4	3	3
5	3	5	3	3	3	5	4
5	5	4	3	4	3	3	5
4	5	4	3	4	3	4	3
4	5	4	5	4	5	4	5
5	4	4	5	5	4	5	5
2	3	1	1	5	5	4	3
4	4	3	4	4	1	2	3
1	3	1	1	5	5	5	3
2	3	5	2	5	2	3	5
4	3	3	3	5	3	5	5
4	5	5	3	3	5	3	3
5	3	4	3	3	3	5	3
4	4	4	5	3	5	3	4
4	4	5	4	5	3	3	4
4	5	3	3	3	4	3	4
3	4	5	4	5	3	5	3
5	4	5	4	4	5	4	5
5	5	4	4	5	5	5	5
4	4	4	5	4	4	5	5
5	5	5	4	5	5	5	5
5	4	5	5	4	5	5	4
4	5	4	4	5	4	4	4
3	4	1	2	2	5	4	5
4	4	1	4	1	2	2	3
2	1	2	3	4	4	3	5
5	5	3	1	3	1	5	3
1	4	4	5	2	5	2	1
4	4	3	3	3	4	3	5
4	4	4	3	4	3	5	3
4	4	3	3	3	3	5	4
3	4	3	5	4	5	4	4
3	4	5	5	5	3	4	5
5	5	4	5	5	3	3	5

x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x1.7	x1.8
3	4	5	3	5	4	4	4
4	4	4	5	4	4	4	5
5	5	5	4	5	5	4	5
5	5	4	4	5	5	4	5
5	5	5	4	4	5	5	5
5	5	4	5	5	4	4	5
5	5	4	5	4	5	4	4
4	5	4	5	4	5	4	5
5	5	4	4	5	3	4	5
5	5	3	5	4	3	3	5
5	4	5	3	3	4	3	4
3	3	5	3	5	3	4	4
3	5	5	5	4	4	4	4
3	4	3	4	3	4	3	3
4	5	4	5	3	4	3	4
5	5	4	5	5	4	5	5
5	5	5	4	4	4	5	5
5	4	4	5	4	5	4	4
3	3	1	3	1	4	4	4
5	4	1	1	1	3	1	1
5	3	2	1	1	1	2	1
4	4	1	4	2	3	3	4
1	2	2	4	4	3	2	2
3	4	1	4	3	3	5	1
3	5	2	5	4	3	2	2
4	3	3	1	4	5	4	2
4	5	5	4	4	4	4	5
4	4	4	5	5	5	4	5
4	4	4	4	4	5	5	5
4	4	5	5	4	5	5	5
4	5	4	5	5	4	4	4
4	4	4	5	4	5	4	5
4	5	5	5	5	4	4	5
5	3	3	5	3	4	4	5
3	4	5	5	5	3	5	5
3	3	3	3	4	4	4	5
5	3	3	3	5	3	3	5
5	3	3	3	4	3	3	5
4	5	3	5	5	5	3	3
5	5	5	4	4	4	4	4
5	3	5	2	3	5	2	2
4	5	5	4	5	4	4	5

x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x1.7	x1.8
5	5	4	4	4	5	4	4
5	5	5	4	4	4	5	4

x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6	x2.7	x2.8	x2.9	x2.10
5	5	3	3	5	5	3	5	4	5
4	5	3	4	5	4	5	4	3	5
3	3	5	5	5	4	4	4	5	5
5	4	4	5	3	4	4	4	5	4
4	5	4	5	3	4	3	3	3	3
5	3	5	4	3	3	3	4	4	5
5	3	3	4	4	4	3	5	4	4
4	4	5	4	4	4	5	5	5	4
4	4	5	4	4	5	5	5	5	4
1	1	4	2	2	1	3	2	5	2
1	2	1	4	4	4	4	4	1	3
1	4	2	5	5	5	4	1	1	4
2	4	1	4	3	5	1	5	5	3
5	5	4	5	5	5	3	4	5	5
4	3	4	5	4	4	4	5	4	4
3	4	3	3	4	5	3	3	3	3
5	4	4	3	4	4	3	3	4	5
3	4	3	3	4	4	5	3	4	5
5	3	3	4	5	5	4	4	3	5
4	5	3	4	5	4	5	3	5	3
5	4	5	4	4	5	4	5	4	4
4	5	4	5	5	5	4	5	5	4
5	5	5	4	4	4	4	4	5	4
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
4	5	4	4	5	5	4	4	4	4
4	4	5	5	4	5	5	4	4	5
5	3	5	2	3	1	5	5	5	1
4	1	2	5	3	1	4	1	3	1
4	5	1	2	3	3	4	3	2	5
4	1	3	5	5	2	4	3	3	2
2	1	5	4	3	4	4	1	3	4
3	3	5	4	5	3	3	4	3	3
4	3	3	5	3	5	3	5	3	3
3	3	3	3	4	3	5	5	5	4
4	3	3	5	4	5	4	5	5	3
3	3	5	4	3	5	3	5	3	3
4	3	4	4	3	3	5	4	3	5

x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6	x2.7	x2.8	x2.9	x2.10
3	4	5	3	5	5	3	5	4	3
4	4	5	4	4	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	5	4	4	5
4	4	5	5	5	4	5	4	4	5
4	4	5	4	4	4	4	4	4	5
5	5	5	4	4	5	5	4	5	4
5	5	4	4	4	4	5	4	4	4
4	5	4	4	4	4	5	5	4	5
3	5	4	5	4	3	3	4	5	4
3	3	4	5	4	4	4	4	3	4
4	5	4	5	3	5	4	5	4	4
5	4	4	3	3	4	4	3	5	3
4	3	3	4	5	4	4	4	4	5
5	3	4	4	4	3	4	4	4	4
5	3	4	4	3	4	5	5	4	4
4	5	5	4	5	5	5	5	4	4
5	4	4	4	5	4	5	4	5	5
5	5	5	5	5	4	4	4	5	4
1	5	1	1	4	4	3	2	1	2
1	5	4	1	4	1	3	4	2	3
4	1	1	5	2	1	2	3	3	2
4	1	3	5	5	3	4	1	4	1
4	1	3	5	5	4	4	2	2	5
5	4	2	4	1	3	2	4	4	2
1	5	4	1	1	3	5	2	2	2
1	5	4	2	5	3	4	4	5	3
4	4	4	4	5	5	5	5	4	5
5	5	4	4	4	4	4	5	5	4
5	5	4	4	5	4	5	4	5	4
5	5	5	4	4	4	4	4	4	5
5	4	4	4	5	5	5	4	4	4
4	4	5	5	4	5	4	4	5	4
5	5	5	4	5	5	4	5	5	5
4	3	5	4	4	4	3	3	3	3
3	3	3	5	5	3	5	5	3	4
4	4	4	4	3	5	3	3	5	3
5	3	4	5	4	3	3	5	5	3
5	3	3	4	4	5	3	5	3	3
5	3	4	5	3	4	4	4	3	5
5	5	5	5	4	5	5	3	4	3
3	1	4	5	3	5	4	1	4	5
4	4	5	5	5	4	5	4	4	5

x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6	x2.7	x2.8	x2.9	x2.10
4	5	4	5	5	4	4	4	5	4
4	5	5	5	5	5	4	5	5	4

y1.1	y1.2	y1.3	y1.4	y1.5	y1.6	y1.7	y1.8	y1.9	y1.10
3	5	3	4	3	4	4	5	4	4
5	5	3	5	4	5	5	4	3	5
3	3	3	4	3	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	5	4	4	5	5
4	4	4	3	4	4	5	4	3	4
4	5	3	3	4	5	4	3	3	5
5	5	5	3	3	3	3	4	3	5
4	5	5	4	4	5	4	4	5	4
4	5	4	4	5	4	4	4	4	4
3	2	1	2	3	2	3	3	5	1
3	3	5	3	3	4	4	5	3	4
5	4	5	1	1	5	2	4	4	1
3	2	4	4	5	4	2	2	2	1
4	5	3	3	5	5	5	5	4	3
5	4	4	5	5	4	5	5	5	5
5	5	5	5	3	5	4	4	5	5
5	5	3	5	4	5	3	5	3	3
4	5	4	3	5	3	4	3	3	3
3	5	3	3	5	4	4	4	3	4
5	3	3	4	3	4	5	5	5	5
5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
4	4	5	4	4	4	4	4	5	4
4	4	5	4	5	4	5	4	5	4
4	4	5	5	5	4	5	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	5	5	5	4	4	5	4
2	2	5	4	5	3	2	4	4	4
2	1	1	5	5	1	1	2	4	1
1	1	4	1	1	5	5	4	4	3
3	5	2	2	1	3	3	2	2	2
3	1	2	2	5	4	5	3	4	5
3	5	4	3	4	4	3	5	3	3
3	5	3	4	4	5	5	4	5	5
5	3	4	3	5	3	5	5	3	5
5	5	5	3	5	3	5	4	4	5
5	4	4	4	4	5	5	5	5	5

y1.1	y1.2	y1.3	y1.4	y1.5	y1.6	y1.7	y1.8	y1.9	y1.10
4	5	3	4	3	5	3	5	3	3
5	3	4	3	4	5	3	3	5	3
5	4	5	4	4	5	5	4	4	5
4	4	5	5	5	4	5	5	4	4
4	5	4	5	4	4	5	4	4	4
4	4	4	4	5	5	4	5	4	5
4	5	4	5	4	4	4	4	5	4
4	5	4	5	5	4	5	4	4	5
5	4	4	5	4	5	5	5	5	4
4	5	5	5	4	5	5	4	4	3
3	4	3	3	5	4	5	5	5	5
3	4	5	3	3	3	5	5	3	3
3	5	4	4	5	3	5	4	4	3
3	3	4	5	5	5	4	5	3	5
3	4	5	3	3	5	4	5	3	3
4	4	5	3	4	3	3	3	5	5
5	5	4	5	5	5	4	4	4	4
5	4	4	5	4	5	5	4	5	4
4	4	5	4	5	4	4	5	4	5
1	4	2	5	2	1	2	1	4	3
2	2	1	5	5	1	2	3	1	3
4	5	2	3	4	4	1	5	4	4
1	5	4	5	2	1	1	4	5	4
4	5	1	3	5	3	5	3	1	4
1	1	2	3	5	5	4	2	2	4
2	3	4	1	2	5	3	4	1	4
1	5	4	4	1	5	3	3	1	3
4	4	5	4	5	5	4	4	4	4
5	4	5	4	4	4	5	5	4	4
4	4	5	5	4	5	4	4	5	4
5	5	4	5	5	5	4	4	4	4
4	5	4	5	5	4	4	4	4	5
5	5	5	4	4	4	5	5	4	5
5	5	5	4	4	5	4	4	5	5
5	5	3	4	5	5	4	3	5	5
3	5	4	4	4	3	4	4	4	3
3	4	3	5	3	3	4	5	5	3
5	4	3	5	4	3	4	3	3	4
3	5	5	5	3	4	4	4	3	3
4	3	5	5	3	4	5	3	4	3
4	3	5	4	3	3	5	4	3	3
4	2	2	1	4	1	3	3	5	2

y1.1	y1.2	y1.3	y1.4	y1.5	y1.6	y1.7	y1.8	y1.9	y1.10
4	5	4	5	4	4	4	4	4	4
5	4	5	4	4	4	5	5	5	5
5	4	4	4	5	5	4	4	5	5

Variabel	Pertanyaan	r hitung	r _{tabel}	Keterangan
Jiwa Kewirausahaan	x1.1	.916	0,361	Valid
	x1.2	.928	0,361	Valid
	x1.3	.932	0,361	Valid
	x1.4	.933	0,361	Valid
	x1.5	.928	0,361	Valid
	x1.6	.928	0,361	Valid
	x1.7	.946	0,361	Valid
	x1.8	.939	0,361	Valid
Nilai Kewirausahaan	x2.1	.915	0,361	Valid
	x2.2	.915	0,361	Valid
	x2.3	.926	0,361	Valid
	x2.4	.924	0,361	Valid
	x2.5	.927	0,361	Valid
	x2.6	.916	0,361	Valid
	x2.7	.943	0,361	Valid
	x2.8	.948	0,361	Valid
	x2.9	.938	0,361	Valid
	x2.10	.947	0,361	Valid
Kemandirian Usaha	y1.1	.926	0,361	Valid
	y1.2	.930	0,361	Valid
	y1.3	.937	0,361	Valid
	y1.4	.932	0,361	Valid
	y1.5	.929	0,361	Valid
	y1.6	.905	0,361	Valid
	y1.7	.936	0,361	Valid
	y1.8	.922	0,361	Valid
	y1.9	.940	0,361	Valid
	y1.10	.954	0,361	Valid

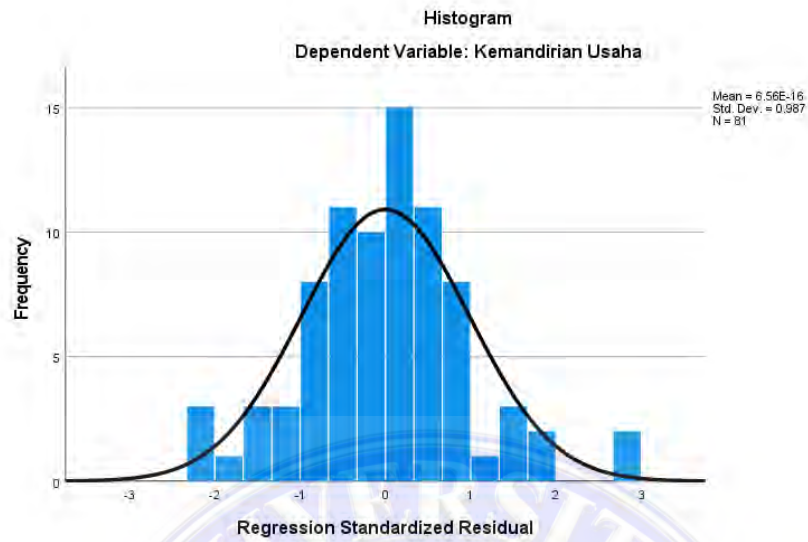
Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Jiwa Kewirausahaan	0,997 > 0,6	Reliabel
Nilai Kewirausahaan (X2)	0,921 > 0,6	Reliabel
Kemandirian Usaha (Y)	0,919 > 0,6	Reliabel

Kategori	Jumlah	
	Responden	Persentase
17-20 tahun	23	28.4
21 - 25 Tahun	35	43.2
26 - 30 Tahun	9	11.1
30-40 Tahun	14	17.3
Total	81	100.0

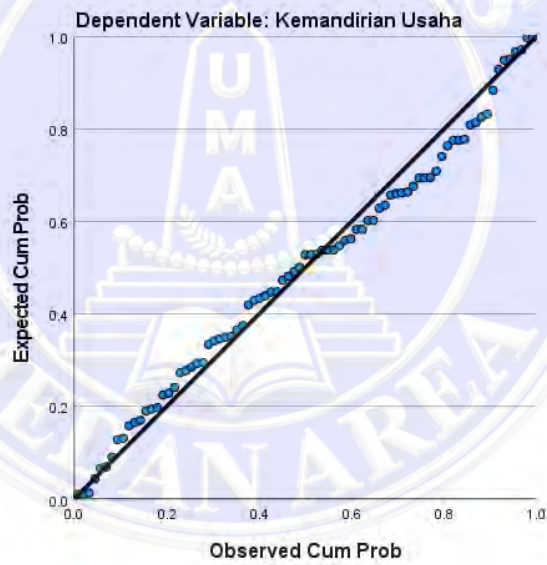
Kategori	Jumlah	
	Responden	Persentase
Laki - laki	30	37.0
Perempuan	51	63.0
Total	81	100.0

Kategori	Jumlah	
	Responden	Persentase
1-2 juta	18	22.2
2-3 juta	18	22.2
4-5 juta	25	30.9
6-7juta	20	24.7
Total	81	100.0

Kategori	Jumlah	
	Responden	Persentase
Makanan Berat	25	30.9
Makanan Ringan & Camilan	24	29.6
Minuman (Beverage)	17	21.0
UMKM Katering & Layanan Makanan	15	18.3
Total	81	100.0



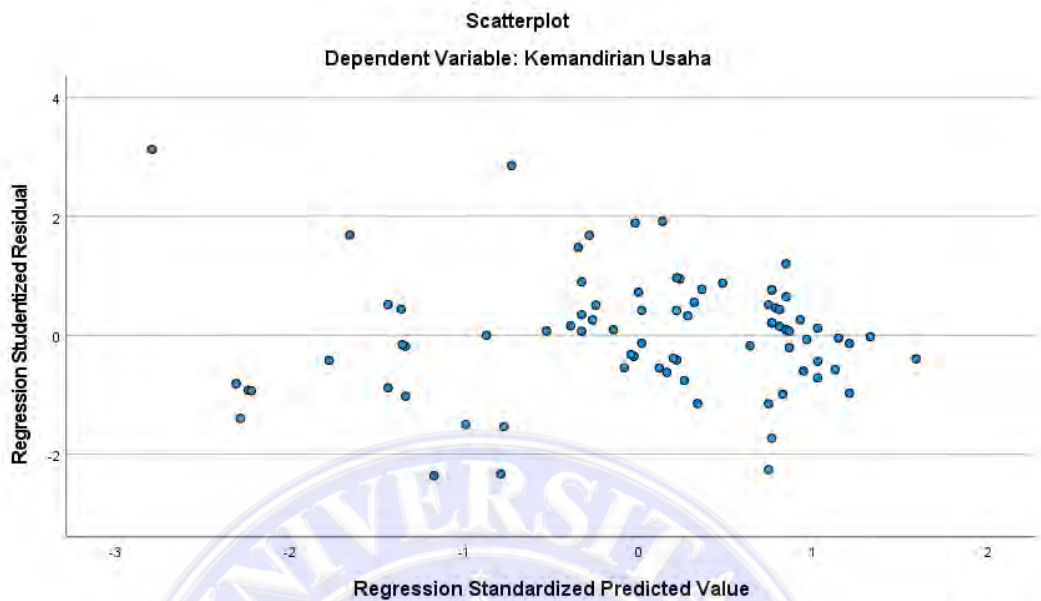
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean
	Std. Deviation
Most Extreme Differences	Absolute
	Positive
	Negative
Test Statistic	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c	

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
(Constant)		
Jiwa Kewirausahaan	.221	4.526
Nilai Kewirausahaan	.221	4.526



Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.620	2.687		2.464	.016
	Jiwa Kewirausahaan	.411	.167	.343	2.452	.016
	Nilai Kewirausahaan	.505	.143	.495	3.535	.001

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2035.711	2	1017.856	76.529	.000 ^b
	Residual	1037.425	78	13.300		
	Total	3073.136	80			

a. Dependent Variable: Kemandirian Usaha
 b. Predictors: (Constant), Nilai Kewirausahaan , Jiwa Kewirausahaan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.814 ^a	.662	.654	3.64696

a. Predictors: (Constant), Nilai Kewirausahaan , Jiwa Kewirausahaan
 b. Dependent Variable: Kemandirian Usaha



Surat Ijin

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jalan Kolan Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 (061) 8228331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

01 Juli 2025

Nomor : 2088/FEB/01.1/VII/2025
Lamp. : -
Perihal : Surat Pengantar Izin Riset

Kepada Yth,
Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara-saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

Nama : Imelda Keszia Br Sagala
NPM : 228320045
Program Studi : **Manajemen**
Judul : **Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Nilai Kewirausahaan Terhadap Kemandirian Usaha (Studi Kasus Pada UMKM Kuliner Di Kecamatan Medan Sunggal)**

Untuk diberi izin mengambil data pada kantor/instansi yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research / Survey ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Kaprodi
Kepala Bidang Minat Bakat dan
Inovasi Program Studi Manajemen

Alifto, S.E., M.Si

Surat Selesai



**PEMERINTAH KOTA MEDAN
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH**

Jalan Jenderal Besar A. H. Nasution Nomor 32 Medan Kode Pos 20143
Telepon (061) 7873439 Faksimile (061) 7873314
Laman <https://brida.medan.go.id>, Pos-el brida@medan.go.id

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor : 000.9/3005

DASAR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan Daerah Kota Medan Nomor : 8 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kota Medan. 2. Peraturan Walikota Medan Nomor : 97 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Medan.
MENIMBANG	Surat dari Kepala Bidang Minat Bakat dan Inovasi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area Nomor 2088/FEB/01-1/VII/2025 Tanggal 01 Juli 2025 Perihal Surat Pengantar Izin Riset ..

NAMA	: Imelda Keszia Br Sagala
NIM	: 228320045
PROGRAM STUDI	: Manajemen
JUDUL	: "Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Nilai Kewirausahaan terhadap Kemandirian Usaha (Studi Kasus pada UMKM Kuliner di Kecamatan Medan Sunggal)"
LOKASI	: Kecamatan Medan Sunggal Kota Medan
LAMANYA	: 1 Bulan
PENANGGUNG JAWAB	: Kepala Bidang Minat Bakat dan Inovasi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area

Melakukan Riset, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Riset terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Perangkat Daerah lokasi yang ditetapkan.
2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Riset .
3. Tidak dibenarkan melakukan Riset atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah ditetapkan.
4. Hasil Riset diserahkan kepada Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan selambat lambatnya 2 (dua) bulan setelah Riset dalam bentuk *softcopy* atau melalui Email (brida@medan.go.id).
5. Surat Keterangan Riset dinyatakan batal apabila pemegang surat keterangan tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
6. Surat Keterangan Riset ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan
Pada Tanggal : 07 Juli 2025

Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala Badan
Riset dan Inovasi Daerah.



Mahsuriyah, S. Sos, M AP
Pembina Tk. I (VP)
NIP 196305091989091001

Tembusan :

1. Wali Kota Medan.
2. Camat Medan Sunggal Kota Medan.
3. Kepala Bidang Minat Bakat dan Inovasi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



1. Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik, menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh
2. L3 (10/10/2011) Tahun 2016 Pasal 7 Ayat 1 "Terdapat Tanda Tangan Elektronik Dokumen Elektronik adalah tanda elektronik yang berfungsi sebagai tanda tangan"



Medan, 29 Juli 2025

Nomor : 000.9/1611
 Sifat : Biasa
 Hal : Kegiatan Riset
 a.n. Imelda Keszia Br. Sagala

Yth. Sdrn. Imelda Keszia Br. Sagala
 di
 Tempat

Sehubungan dengan surat Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan Nomor: 000.9/3005 tanggal 07 Juli 2025 perihal Surat Keterangan Riset, disampaikan kepada Saudari bahwa pada dasarnya kami tidak keberatan atas pelaksanaan penelitian tersebut dan selanjutnya diminta kepada Saudari agar dapat memperhatikan beberapa ketentuan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Penelitian dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab dengan mematuhi etika penelitian dan norma masyarakat;
2. Menghormati hak dan privasi pemberi informasi;
3. Menjaga kerahasiaan data yang diperoleh dan tidak menyebarluaskan atau menyalahgunakan informasi yang diterima;
4. Segala bentuk penyalahgunaan informasi dari hasil penelitian menjadi tanggung jawab Saudari dan tidak menjadi tanggung jawab pihak Kecamatan Medan Sunggal;
5. Melaporkan hasil penelitian kepada Camat Medan Sunggal.

Demikian surat ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Ditandatangani secara elektronik oleh
 Camat Medan Sunggal,

Irfan Abdilla, S.STP
 Pembina (IV/a)
 NIP.198212282001121002

